

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN IMUNISASI DASAR LENGKAP
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR**



OLEH :

AGIL PRATIWI

NPM: 1907110175

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

BANDA ACEH

2024

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN IMUNISASI DASAR LENGKAP
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh



OLEH :

AGIL PRATIWI

NPM: 1907110175

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

BANDA ACEH

2024

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Agil Pratiwi
NPM : 1907110175
Fakultas : Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh
Peminatan : Epidemiologi
Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Imunisasi Dasar Lengkap Di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri, tidak dibuat oleh orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa Skripsi ini dibuat oleh orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang ditetapkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh (FKM-UNMUHA). Termasuk pembatalan hasil sidang Skripsi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan.

Banda Aceh, 03 Januari 2024



Agil Pratiwi

ABSTRAK

NAMA : AGIL PRATIWI

NPM : 1907110175

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN IMUNISASI DASAR LENGKAP DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR

xvi + 68 halaman + 18 tabel + 10 lampiran

Imunisasi adalah usaha untuk memberikan kekebalan terhadap penyakit infeksi pada bayi, anak dan juga orang dewasa. Indonesia saat ini masih termasuk negara endemis untuk penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dan menjadi penyumbang kasus difteri, polio, tetanus, TBC, cacar air, hepatitis dan sebagainya paling banyak dan diperkirakan 1,7 juta kematian anak di Indonesia atau 5% balita di Indonesia adalah akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang berhubungan Ibu dalam melaksanakan imunisasi dasar lengkap pada anak di Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini yaitu 83 responden yang diambil dari 3 desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Penelitian dilakukan pada tanggal 4-16 Desember Tahun 2023 dengan cara melakukan wawancara menggunakan kuesioner. Data di analisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi square* melalui STATA.

Hasil penelitian didapatkan imunisasi lengkap pada anak sebesar 34,94% dan tidak lengkap sebesar 65,0%. Hasil uji *chi square* didapatkan ada hubungan antara variabel pengetahuan kurang baik dengan *p-value* 0,001, peran petugas kesehatan tidak berperan dengan *p-value* 0,000, dukungan keluarga tidak mendukung dengan *p-value* 0,000 dan pekerjaan tidak bekerja dengan *p-value* 0,000 pada imunisasi dasar lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

Disarankan kepada pihak puskesmas agar lebih banyak memberikan penyuluhan pentingnya imunisasi pada anak agar anak terhindari dari penyakit yang dapat dicegah dan juga pihak puskesmas harus lebih memantau desa mana saja yang belum menerima imunisasi secara lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

Kata Kunci: Imunisasi Dasar Lengkap, Pengetahuan, Peran Petugas Kesehatan, Dukungan Keluarga, Pekerjaan

Daftar Kepustakaan: 31 bacaan (2015-2023)

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh

Banda Aceh, 20 Mei 2024

Pembimbing I



Farrah Fandhienie, SKM, MPH

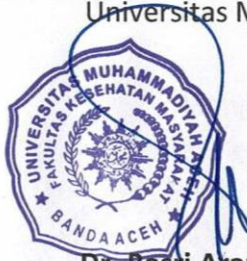
Pembimbing II



dr. Riza Septiani, MPubHlthAdv

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh



Dr. Basri Aramico Ib., SKM., MPH

NIK 19811029 200603 1001

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN IMUNISASI DASAR LENGKAP
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh

OLEH:

AGIL PRATIWI
NPM: 1907110175

Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh
Telah lulus ujian skripsi pada hari sabtu, 03 Februari 2024

Banda Aceh, 20 Mei 2024

Pembimbing I



Farrah Fahdhenie, SKM, MPH

Pembimbing II



dr. Riza Septiani, MPubHlthAdv

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh



Dr. Basri Aramico Ib., SKM., MPH

NIK 19811029 200603 1001

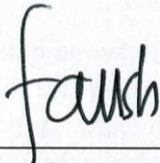
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi Ini Telah Dipertahankan Di Hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh

Banda Aceh, 20 Mei 2024

TANDA TANGAN

Ketua : Farrah Fahdhienie, SKM, MPH

()

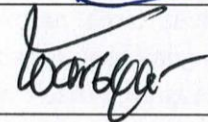
Penguji I : dr. Riza Septiani, MPubHlthAdv

()

Penguji II : Dr. Basri Aramico Ib., SKM., MPH

()

Penguji III : Anwar Arbi, S.Si, M.Pd

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh



Dr. Basri Aramico Ib., SKM., MPH

NIK 19811029 200603 1001

BIODATA

Nama : Agil Pratiwi
NIM : 1907110175
Tempat/Tanggal Lahir : Pasar Lama, 16 Januari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Pasar Lama, Kec. Labuhan Haji, Kabupaten Aceh Selatan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
No. Hp : 082143534297
Pendidikan Yang Ditempuh
1. TK : TK Darma Wanita Kec. Labuhan Haji, Kabupaten Aceh Selatan (2006-2007)
2. SD : SD Negeri 6 Kec. Labuhan Haji, Kabupaten Aceh Selatan (2007-2013)
3. SMP : SMP Negeri 1 Kec. Labuhan Haji, Kabupaten Aceh Selatan (2013-2016)
4. SMA : SMA Negeri 1 Kec. Labuhan Haji, Kabupaten Aceh Selatan (2016-2019)
5. Perguruan Tinggi : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh (2019-2024)
Data Orang Tua
Nama Ayah : Sadikun
Pekerjaan : PNS (Pensiun)
Nama Ibu : Nelida
Pekerjaan : PNS
Alamat : Desa Pasar Lama, Kec. Labuhan Haji, Kabupaten Aceh Selatan

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT dimana dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Imunisasi Dasar Lengkap Di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar"** tidak lupa pula salawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliah kealam yang Islamiah.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi gelar sarjana kesehatan masyarakat di Fakultas Kesehatan masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh (FKM-Unmuha) dan secara khusus penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu **Farrah Fahdhienie, SKM, MPH** selaku pembimbing I dan juga ibu **dr. Riza Septiani, MPubHlthAdv** selaku pembimbing II, yang mana beliau berdua telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan petunjuk, arahan dan bimbingan mulai dari awal penulisan sampai selesainya skripsi ini. Selanjutnya penulis juga menyampaikan terima kasih kepada

1. Bapak **Dr.H. Aslam Nur, M.A** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Bapak **Basri Aramico, Ib, SKM., MPH** selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Para dosen dan staf Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Kedua orang tua tercinta serta yang selalu memberikan semangat.

5. Semua teman-teman yang telah banyak membantu.

Akhirnya pada semua pihak secara langsung ataupun tidak langsung yang telah membantu sampai terselesainya proposal ini. Semoga Allah SWT membalas semua budi baik yang telah diberikan kepada penulis, Amin...

Banda Aceh, 03 Januari 2024

(Agil Pratiwi)

DAFTAR ISI

COVER LUAR	
<u>COVER DALAM</u>	ii
<u>LEMBAR PERNYATAAN</u>	iii
<u>PERNYATAAN PERSETUJUAN</u>	iv
<u>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</u>	v
<u>PENGESAHAN TIM PENGUJI</u>	v
<u>ABSTRAK</u>	vii
<u>BIODATA</u>	viii
<u>KATA PENGANTAR</u>	ix
<u>DAFTAR ISI</u>	xi
<u>DAFTAR TABEL</u>	xiii
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	xv
<u>DAFTAR LAMPIRAN</u>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.3.1. Tujuan Umum	10
1.3.2 Tujuan Khusus	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Imunisasi Dasar Lengkap	12
2.1.1 Pengertian Dasar Lengkap	12
2.1.2 Tujuan	16
2.1.3 Manfaat	17
2.1.4 Macam-macam Imunisasi	17
2.1.4 Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi.....	18
2.1.6 Jenis-Jenis Imunisasi	18
2.2 Faktor-Faktor Yang Berhubungan Ibu dalam Melaksanakan Imunisasi Dasar Lengkap	32
2.2.1 Pengetahuan	32
2.2.2 Peran Petugas Kesehatan	33
2.2.3 Dukungan Keluarga	34
2.2.4 Pekerjaan	35
2.3 Kerangka Teoritis	37
BAB III KERANGKA KONSEP	38
3.1 Kerangka Pemikiran.....	38
3.2 Variabel Penelitian	38
3.2.1 Variabel Dependen	38

3.2.2 Variabel Independen	39
3.3 Definisi Operasional	39
3.4 Pengukuran Variabel	40
3.5 Hipotesa.....	41
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN.....	42
4.1 Jenis Penelitian	42
4.2 Lokasi penelitian.....	42
4.3 Waktu penelitian	42
4.4 Populasi dan Sampel	42
4.5 Teknik Pengumpulan Data.....	44
4.5.1 Data Primer	44
4.5.2 Data Sekunder.....	44
4.6 Pengolahan Data	45
4.7 Analisis Data	45
4.8 Penyajian Data.....	47
BAB V GAMBARAN UMUM	48
5.1 Profil UPTD Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar	48
5.2 Keadaan Geografis	48
5.3 Keadaan Demografis	49
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
6.1 Hasil Penelitian.....	50
6.2 Analisis Univariat.....	51
6.3 Analisis Bivariat	54
6.4 Pembahasan.....	57
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	64
7.1 Kesimpulan.....	64
7.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap.....	3
TABEL 1.2	Imunisasi Lengkap Pada Masing-Masing Kecamatan Di Aceh Besar.....	4
TABEL 1.3	Jumlah Bayi Imunisasi Lengkap Pada Puskesmas Darul Imarah.....	6
TABEL 2.1	Perkembangan Imunisasi.....	14
TABEL 2.2	Sasaran Imunisasi Pada Bayi.....	15
TABEL 2.3	Jadwal Pemberian Imunisasi.....	20
TABEL 3.1	Definisi Operasional.....	39
TABEL 4.1	Teknik Pengambilan Sampel.....	43
TABEL 6.1	DISTRIBUSI FREKUENSI KARAKTERISTIK RESPONDEN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR.....	50
TABEL 6.2	DISTRIBUSI FREKUENSI IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA ANAK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR.....	51
TABEL 6.3	DISTRIBUSI FREKUENSI PENGETAHUAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR.....	52
TABEL 6.4	DISTRIBUSI FREKUENSI PERAN PETUGAS KESEHATAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR.....	52
TABEL 6.5	DISTRIBUSI FREKUENSI DUKUNGAN KELUARGA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR.....	53
TABEL 6.6	DISTRIBUSI FREKUENSI PEKERJAAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR.....	53
TABEL 6.7	TABULASI SILANG HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN IMUNISASI DASAR LENGKAP DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR.....	54
TABEL 6.8	TABULASI SILANG HUBUNGAN PERAN PETUGAS KESEHATAN DENGAN IMUNISASI DASAR LENGKAP DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR.....	55

TABEL 6.9	TABULASI SILANG HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN IMUNISASI DASAR LENGKAP DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR.....	56
TABEL 6.10	TABULASI SILANG HUBUNGAN PEKERJAAN DENGAN IMUNISASI DASAR LENGKAP DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR.....	56

DAFTAR GAMBAR

<u>Kerangka Teoritis</u>	37
<u>Kerangka Konsep</u>	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 Tabel Skor

Lampiran 3 Master Tabel

Lampiran 4 Frekuensi Tabel STATA

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Surat pengambilan data awal dari FKM Unmuha

Lampiran 7 Surat balasan data awal dari Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar

Lampiran 8 Surat balasan data awal dari Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar

Lampiran 9 Surat izin penelitian dari FKM Unmuha

Lampiran 10 Surat Balasan izin penelitian dari Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daya imunisasi yang tidak cukup kuat untuk melindungi bayi dari berbagai penyakit. Oleh karena itu bayi dan balita perlu di imunisasi. Pemerintah mewajibkan setiap anak untuk mendapatkan imunisasi dasar. Imunisasi adalah usaha untuk memberikan kekebalan terhadap penyakit infeksi pada bayi, anak dan juga orang dewasa. Imunisasi menjaga bayi dan anak dari penyakit tertentu sesuai dengan jenis (Lia, Indria, 2020).

Imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang telah diselenggarakan di Indonesia sejak 1956. Program ini terbukti pula paling efektif dan efisien dalam pemberian layanan kesehatan. Lewat program ini pula Indonesia dinyatakan bebas dari penyakit cacar sejak tahun 1974. Mulai tahun 1977, selanjutnya kegiatan imunisasi diperluas menjadi Program Pengembangan Imunisasi (PPI) dalam rangka pencegahan penularan terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I), yaitu Tuberkolosis, Difteri, Pertusis, Campak, Polio, Tetanus, Hepatitis-B, serta Pneumonia (Kemenkes, 2015).

Pada tahun 2014, bersama dengan negara-negara lain di regional Asia Tenggara, Indonesia memperoleh status bebas polio. Dan saat ini, sebagai bagian dari masyarakat global, Indonesia berkomitmen untuk mencapai status eradikasi polio di tahun 2026. Pada tahun 2019, terjadi KLB Polio cVDPV-1 di Provinsi Papua yang mengharuskan dilakukannya Sub-Pekan Imunisasi Nasional (Sub-PIN) sebanyak

2 putaran pada anak usia dibawah 15 tahun di Provinsi Papua dan Papua Barat. Risiko tidak hanya muncul dari dalam negeri, tetapi juga risiko importasi dari negara lain yang mengalami KLB seperti di Malaysia dan Filipina. Penurunan cakupan imunisasi polio dan performa surveilans Lumpuh Layuh Akut menyebabkan peningkatan risiko yang ditunjukkan dengan 28 provinsi masuk kriteria daerah risiko tinggi untuk penularan penyakit polio (Kemenkes, 2022).

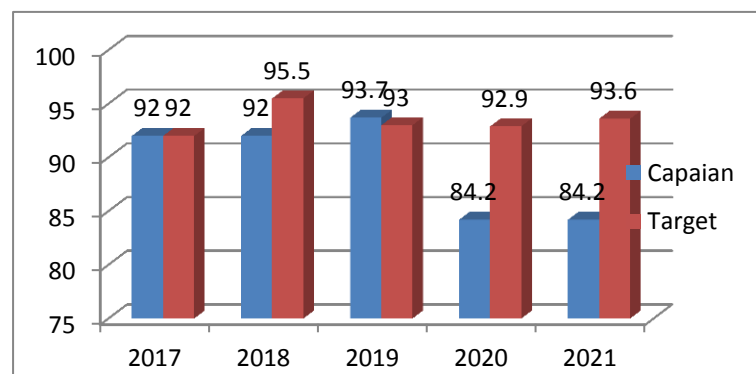
Difteri adalah penyakit yang diakibatkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang memiliki angka kematian tinggi jika tidak ditangani secara cepat. Indonesia saat ini masih termasuk negara endemis untuk difteri dan menjadi penyumbang kasus difteri terbanyak bersama dengan India. Pada tahun 2017, WHO melaporkan sebanyak 8.819 kasus difteri terjadi di dunia dengan hampir 90% terjadi di regional Asia Tenggara. India, Nepal dan Indonesia menyumbangkan sekitar 96-99% kasus difteri di Asia Tenggara. Khusus untuk tahun 2021, telah terjadi peningkatan kasus difteri dan mencatatkan sekitar 19 kabupaten/kota di 11 provinsi mengalami KLB Difteri. Data juga menunjukkan terdapat 10,6% kasus difteri yang dilaporkan meninggal dunia, proporsi ini lebih tinggi dibandingkan di tahun 2020 (meningkat 2x lipat) (Kemenkes, 2022).

Beberapa kendala utama yang menghambat penyelenggaraan program imunisasi di Indonesia, seperti rendahnya kesadaran yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan dan tidak adanya kebutuhan masyarakat pada imunisasi. Banyaknya anggapan yang salah tentang imunisasi yang berkembang dalam masyarakat dan banyak orang tua dan kalangan praktis tertentu khawatir terhadap resiko dari beberapa vaksin, sementara itu, adapula media yang masih

mempertanyakan manfaat imunisasi serta membesar-besarkna resiko beberapa vaksin (Ali, 2015).

Angka kematian bayi dan balita di Indonesia masih sangat tinggi. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), angka kematian bayi (AKB) di Indonesia yaitu 35 bayi per 1000 kelahiran, sedangkan angka kematian balita (AKABA), yaitu 46 dari 1000 balita meninggal setiap tahunnya. Menurut Menteri Kesehatan, diperkirakan 1,7 juta kematian anak di Indonesia atau 5% balita di Indonesia adalah akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Anas dalam Menga & Kurni, 2019).

Adanya pandemi COVID-19 mengakibatkan pelaksanaan imunisasi rutin tidak dapat berjalan optimal. Data lima tahun terakhir menunjukkan ada penurunan cakupan imunisasi rutin, baik itu imunisasi dasar lengkap, maupun imunisasi lanjutan baduta, yang cukup signifikan selama masa pandemi COVID-19. Hal ini menyebabkan jumlah anak-anak yang tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap semakin bertambah banyak (Kemenkes, 2022a). Adapun capaian imunisasi dasar lengkap dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 1.1 Capaian Imunisasi Dasar Lengkap Tahun 2017-2021

Berdasarkan Grafik 1.1 dapat dijelaskan bahwa capaian imunisasi yang mencapai dan sesuai dengan target yaitu terdapat pada tahun 2017, capaian

imunisasi yang melebihi target yaitu terdapat pada tahun 2019, capaian imunisasi yang tidak melebihi target atau sesuai dengan target yaitu tahun 2018, tahun 2020 dan tahun 2021. Adapun Imunisasi Lengkap pada puskesmas di Kabupaten Aceh Besar adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
IMUNISASI LENGKAP PADA PUSKESMAS DI KABUPATEN ACEH BESAR

No	Puskesmas	2021	2022
1	LHOONG	467	758
2	LHOKNGA	951	907
3	LEUPUNG	199	152
4	INDRAPURI	267	490
5	LAMPUPOK	67	245
6	KUTA COT GLIE	0	49
7	IE ALANG	89	187
8	SEULIMEUM	527	642
9	LAMTEUBA	242	305
10	KOTA JANTHO	478	442
11	SAREE	652	604
12	MESJID RAYA	224	792
13	DARUSSALAM	505	403
14	BAITUSSALAM	652	721
15	KUTA BARO	488	707
16	MONTASIK	398	573
17	PIYEUNG	141	224
18	INGIN JAYA	2240	4408
19	KRUENG BARONA	947	1135
20	SUKA MAKMUR	779	744
21	KUTA MALAKA	337	449
22	SIMPANG TIGA	295	367
23	DARUL IMARAH	5266	5586
24	DARUL KAMAL	157	189
25	PEUKAN BADA	351	200
26	LAMPISANG	505	550
27	PULO ACEH	112	133
28	BLANG BINTANG	518	434
	Total	17854	22396

Sumber: Dinkes Aceh Besar, 2023

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 jumlah imunisasi lengkap tertinggi terdapat pada Puskesmas Darul Imarah sebanyak 5266 cakupan

imunisasi anak, dan juga mengalami peningkatan signifikan di tahun 2022 sejumlah 5586 cakupan imunisasi anak pada Puskesmas Darul Imarah.

Berdasarkan data dari Dinkes Kabupaten Aceh Besar Tahun (2021) dimana terdapat bayi baru lahir 10630 imunisasi HBO (<24 Jam) berjumlah 3821 (35,9%), HBO (1-7 hari) berjumlah 2618 (24,6%), Total HBO berjumlah 6439 (60,6%), BCG berjumlah 4817 (45,3%), Polio I berjumlah 5390 (50,7%), DPT/HB – Hib (1) berjumlah 4297 (41,5%), Polio 2 berjumlah 5030 (48,5%), DPT/HB- Hib (2) berjumlah 3798 (36,6%), Polio 3 berjumlah 4505 (43,5%), DPT/HB – Hib (3) berjumlah 3776 (36,4%), Polio 4 berjumlah 4270 (15,7%), Campak* Rubella (MR) berjumlah 3311 (31,9%), Total campak 3311 (31,9%), imunisasi lengkap berjumlah 3044 (29,4%), DPT/HB/Hib berjumlah 1420 (14,0%), Campak* Rubella berjumlah 1232 (12,1%), Total campak berjumlah 1232 (12,1%) (Dinkes Kabupaten Aceh Besar, 2021).

Berdasarkan data dari Dinkes Aceh Besar Tahun (2022) dimana jumlah bayi baru lahir 8711, HBO (<24 Jam) berjumlah 3694 (42,4%), HBO (1-7 hari) berjumlah 1540 (17,7%), Total HBO berjumlah 5561 (63,8%), BCG berjumlah 4596 (52,8%), Polio I berjumlah 5899 (67,7%), DPT/HB – Hib (1) berjumlah 3876 (41,1%), Polio 2 berjumlah 5366 (56,9%), Pneumokokus (1) berjumlah 14 (0,1%), DPT/HB- Hib (2) berjumlah 3575 (37,9%), Polio 3 berjumlah 4794 (50,8%), DPT/HB – Hib (3) berjumlah 3360 (35,6%), Polio 4 berjumlah 4790 (50,8%), IPV1 berjumlah 1867 (19,8%), Campak * Rubella (MR) berjumlah 3949 (Dinkes Kabupaten Aceh Besar, 2022).

Berdasarkan data dari Puskesmas Darul Imarah pada tahun 2020 imunisasi HBO < 24 jam 66 orang atau 4,7%, HBO (1-7 hari) berjumlah 885 atau 62,6%, total

HBO 951 orang atau 67,3%. BCG berjumlah 890 atau 63,0%, Polio1 berjumlah 889 atau 62,9%. DPT/HB-Hib (1) berjumlah 768 atau 54,3%. Polio 2 berjumlah 768 atau 54,3%. DP/HB-Hib (2) berjumlah 724 atau 51,2%. Polio 3 berjumlah 724 atau 51,2%. DP/HB-Hib (3) berjumlah 700 atau 49,5%. Polio4 berjumlah 700 atau 49,5%. IPV berjumlah 195 atau 13,8%. Campak+ Rubella (MR) berjumlah 619 atau 43,8%. Total campak 619 atau 43,8%. Imunisasi lengkap berjumlah 651 atau 46,1%.

Berdasarkan data dari Puskesmas Darul Imarah pada tahun 2021 imunisasi HBO < 24 jam 81 orang atau 5,7%, HBO (1-7 hari) berjumlah 828 atau 58,6%, total HBO 909 orang atau 64,3%. BCG berjumlah 888 atau 62,8%, Polio1 berjumlah 888 atau 62,8%. DPT/HB-Hib (1) berjumlah 868 atau 61,4%. Polio 2 berjumlah 868 atau 61,4%. DP/HB-Hib (2) berjumlah 814 atau 57,6%. Polio 3 berjumlah 814 atau 57,6%. DP/HB-Hib (3) berjumlah 773 atau 54,7%. Polio4 berjumlah 773 atau 54,7%. IPV berjumlah 172 atau 12,2%. Campak+ Rubella (MR) berjumlah 926 atau 65,5%. Total campak 926 atau 65,5%. Imunisasi lengkap berjumlah 926 atau 65,5%.

Berdasarkan data dari Puskesmas Darul Imarah pada Tahun 2022 imunisasi HBO <24 jam berjumlah 2 orang atau 0,1%. HBO (1-7 hari) berjumlah 345 atau 24,4%. Total HBO berjumlah 347 atau 24,6%. BCG berjumlah 384 atau 27,2%. POLIO1 berjumlah 384 atau 27,2%. DPT/HB-Hib (1) berjumlah 398 atau 28,2%. POLIO2 berjumlah 401 atau 28,4%. DPT/HB-Hib (2) berjumlah 394 atau 27,9%. POLIO3 berjumlah 394 atau 27,9%. DPT/HB-Hib (3) berjumlah 381 atau 27,0%. POLIO4 berjumlah 381 atau 27,0%. IPV1 berjumlah 128 orang atau 9,1%. Campak Rubella (MR) berjumlah 422 atau 29,6%. Jumlah Imunisasi lengkap sebesar 422 atau 29,9%.

Salah satu target keberhasilan kegiatan imunisasi adalah tercapainya *Universal Child Immunization* (UCI). UCI adalah wilayah dengan cakupan imunisasi dasar lengkap bayi sebelum umur 1 tahun secara merata di seluruh desa/kelurahan, imunisasi lengkap yaitu sebelum anak berumur 1 tahun sudah mendapatkan vaksin Bacillus Calmette Guerin (BCG), Difteri, Pertusis, Tetanus (DPT), Polio, Campak dan Hepatitis B (Adiwiharyanto *et al.*, 2022). Sedangkan pencapaian UCI di Puskesmas Darul Imarah belum merata di Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar memiliki jumlah penduduk sebesar 56.187 jiwa yang terdiri dari 32 desa. Dimana jumlah laki-laki sebesar 27.995 jiwa dan jumlah perempuan sebesar 28.192 jiwa (BPS Aceh, 2022). Sedangkan jumlah Ibu yang memiliki Balita di Kabupaten Aceh Besar tahun 2022 sebesar 42.229 Ibu dan pada tahun 2023 periode Januari sampai dengan Juni jumlah Ibu yang memiliki Balita sebesar 42.229 Ibu (Dinkes, 2023). Terdapat 32 desa di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar dengan jumlah Ibu yang memiliki Balita sebesar 3.541 di tahun 2023, hanya 6 desa yang sudah terpantau cakupan imunisasi dasar lengkap dengan status UCI yaitu Desa Punie, Lampasi Engking, Jeumpeut, Garot, Lampeuneurut GP dan Lamreung dan terdapat 4 desa dengan jumlah Ibu yang memiliki balita tertinggi yang belum terpantau cakupan imunisasi dasar lengkap dengan status NON UCI yaitu pada Desa Lheu Ue sebanyak 222 Ibu, Lamcot sebanyak 126 Ibu, dan Lambheu sebanyak 153 Ibu di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar (Puskesmas Darul Imarah, 2023).

Disisi lain peran seorang ibu dalam program imunisasi sangat penting, sehingga pemahaman tentang imunisasi sangat diperlukan. Begitu juga dengan pengetahuan, kepercayaan dan perilaku kesehatan orang tua. Kurangnya sosialisasi dari petugas kesehatan menyebabkan masalah rendahnya pengertian, pemahaman dan kepatuhan ibu dalam program imunisasi (Yundri *et al.*, 2017).

Imunisasi merupakan salah satu cara paling efektif untuk mengendalikan dan memberantas penyakit menular yang dapat mengakibatkan kematian. Manfaat imunisasi secara nyata dapat dirasakan oleh semua kalangan, bahkan bagi kelompok masyarakat yang paling terpinggirkan. Pada orang dewasa, imunisasi memperkuat mekanisme pertahanan tubuh sehingga individu terhindar dari penularan ataupun komplikasi yang disebabkan oleh beberapa penyakit tertentu. Bagi anak-anak, imunisasi memberi dampak yang bahkan lebih signifikan, dan merupakan salah satu strategi terbaik untuk menurunkan angka kematian anak. Imunisasi anak juga memiliki fungsi penting untuk mencegah berbagai risiko kesehatan sejak usia dini hingga memasuki usia dewasa (Kemenkes, 2022).

Hasil penelusuran data awal di Puskesmas Darul Imarah dimana tahun 2020 cakupan imunisasi dasar lengkap sebanyak 46,1%, meningkat pada tahun 2021 sebanyak 65,5% sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 29,9%. Hal ini dipengaruhi beberapa faktor seperti status pekerjaan ibu, tradisi keluarga, tingkat pengetahuan ibu, dan dukungan keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan dengan ibu balita mengatakan bahwa karena faktor kesibukan sehingga mereka tidak membawa balita ke puskesmas, hanya sesekali, jika tidak datang ke puskesmas maka anggota keluarga

lain yang akan membawa anggota keluarga lain, imunisasi yang diberikan kepada bayi tidak lengkap, karena faktor kesibukan (Hasil Wawancara, 2023). Hasil wawancara dengan ibu balita dan berdasarkan data temuan yang diperoleh bahwa jumlah imunisasi pada balita memang banyak yang tidak lengkap, hal ini dikarenakan banyak faktor, seperti kurangnya pengetahuan ibu tentang imunisasi, kurangnya penyuluhan di tengah masyarakat tentang pentingnya imunisasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Imunisasi Dasar Lengkap Di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar”**.

1.2 Rumusan Masalah

Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan secara aktif terhadap suatu antigen sehingga bila ia kelak terpajan pada antigen yang serupa tidak terjadi penyakit. Disisi lain peran seorang ibu dalam program imunisasi sangat penting, sehingga pemahaman tentang imunisasi sangat diperlukan. Begitu juga dengan pengetahuan, kepercayaan dan perilaku kesehatan orang tua.

Berdasarkan pengambilan data awal di Puskesmas Darul Imarah hasil wawancara diperoleh bahwa jumlah imunisasi pada balita memang banyak yang tidak lengkap, hal ini dikarenakan banyak faktor seperti kurangnya pengetahuan ibu tentang imunisasi, kurangnya penyuluhan di tengah masyarakat tentang pentingnya imunisasi, selain itu sebagian ibu balita tidak melakukan imunisasi karena terkadang imunisasi bisa membuat anak sakit/demam serta kesibukan ibu yang bekerja menjadi wanita karier sehingga tidak sempat membawa anak mereka untuk melakukan imunisasi. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti ingin mengetahui

“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Imunisasi Dasar Lengkap Di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu dalam melaksanakan imunisasi dasar lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui peran petugas kesehatan dalam melaksanakan imunisasi dasar lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui dukungan keluarga seperti suami, ibu, bibi, tante dalam melaksanakan imunisasi dasar lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.
4. Untuk mengetahui terkait pekerjaan ibu balita dalam melaksanakan imunisasi dasar lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat di gunakan untuk menambah wawasan terutama tentang faktor-faktor yang Berhubungan dengan imunisasi dasar lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.
2. Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang imunisasi dasar lengkap.
3. Bagi Puskesmas Darul Imarah dapat menjadi masukan dalam upaya peningkatan cakupan program Imunisasi.
4. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh, sebagai salah satu bahan masukan atau informasi tentang dasar lengkap.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Imunisasi Dasar Lengkap

2.1.1 Pengertian Dasar Lengkap

Imunisasi berasal dari kata imun, kebal atau resisten. Anak diimunisasi, berarti diberikan kekebalan terhadap suatu penyakit tertentu. Anak kebal atau resisten terhadap suatu penyakit tetapi belum tentu kebal terhadap penyakit yang lain. Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Kemenkes, 2015).

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Kemenkes RI, 2013).

Imunisasi merupakan usaha memberikan kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin kedalam tubuh agar tubuh membuat zat anti untuk mencegah terhadap penyakit tertentu. Vaksin adalah bahan yang dipakai untuk merangsang pembentukan zat anti yang dimasukkan kedalam tubuh melalui

suntikan seperti vaksin BCG, DPT, Campak dan melalui mulut seperti polio. Tujuan diberikan imunisasi adalah diharapkan anak menjadi kebal terhadap penyakit sehingga dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas serta dapat mengurangi kecacatan akibat penyakit tertentu (Eduners, 2018).

Menurut menjelaskan pengertian imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan (Kemenkes dalam Dewi & Megasari, 2021).

Dalam program imunisasi, pemberian Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) pada bayi, merupakan suatu keharusan. Segera setelah lahir (sebelum berusia tujuh hari), bayi harus diberikan imunisasi hepatitis B 0-7 hari (HB 0) satu dosis. Kemudian, pada usia satu bulan, diberikan satu dosis imunisasi BCG dan imunisasi polio. Usia dua, tiga, dan empat bulan, diberikan imunisasi pentavalen dan imunisasi polio, masing-masing satu dosis. Imunisasi campak satu dosis diberikan pada usia sembilan bulan. Walaupun jadwalnya sudah ditetapkan seperti di atas, pada prinsipnya semua antigen (kecuali HB 0) boleh diberikan pada bayi sebelum berusia satu tahun, sehingga terpenuhi Imunisasi Dasar Lengkap. Imunisasi Dasar Lengkap tercapai jika bayi telah mendapat imunisasi HB 0, BCG, pentavalen sebanyak tiga dosis, polio sebanyak empat dosis, dan campak sebelum berusia satu tahun (Kemenkes, 2015). Sedangkan imunisasi tidak lengkap adalah imunisasi yang diberikan tetapi tidak mencakup seluruh aspek imunisasi yang telah dijelaskan pada imunisasi lengkap (Kemenkes, 2015).

Dampak jika tidak mendapatkan imunisasi lengkap adalah timbulnya angka kesakitan dan kematian akibat terserang tuberkulosis, poliomyelitis, campak, hepatitis b, difteri pertussis dan tetanus neonatorum (Mulyani dalam (Yundri *et al.*, 2017) Adapun perkembangan imunisasi adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Perkembangan Imunisasi

No	Tahun	Perkembangan Imunisasi
1	1956	Imunisasi Cacar
2	1973	Imunisasi BCG
3	1974	Imunisasi TT pada Ibu Hamil
4	1976	Imunisasi DPT untuk Bayi
5	1977	WHO mulai pelaksana program imunisasi sebagai upaya global (EPI-Expanded Programon Immunization)
6	1980	Imunisasi Polio
7	1982	Imunisasi Campak
8	1990	Indonesia mencapai UCI Nasional
9	1997	Imunisasi Hepatitis B
10	2004	Introduksi DPT-Hb
11	2007	DPT/Hb di seluruh Indonesia
12	2007	Pilot Project IPV (Inactive Polio Vaccine) di Provinsi DIY
13	2010	Imunisasi Td & BIAS Kelas 1 & 2 Penanggulangan KLB Difteri
14	2013	Introduksi Vaksin DPT, Hb, Hib (pentavalen) di empat propinsi (DIY, Jawa Barat, Bali, NTB)
15	2014	Introduksi Vaksin DPT, Hb, Hib (pentavalen) di seluruh provinsi

Sebagai seorang bidan, tahukah Anda siapa saja yang merupakan sasaran dalam imunisasi, Jadi, yang menjadi sasaran dalam pelayanan imunisasi rutin adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Sasaran Imunisasi Pada Bayi

No	Jenis Imunisasi	Usia Pemberian										Jumlah Pemberian	Interval Minimal
		0-7 hari	1 bulan	2 bulan	3 bulan	4 bulan	5 bulan	6 bulan	7 bulan	8 bulan	9 bulan		
1	Hepatitis B	■										1	-
2	BCG		■									1	-
3	Polio/IPV 1		■									1	4 Minggu
4	Polio/IPV 2			■								1	4 Minggu
5	Polio/IPV 3				■							1	4 Minggu
6	Polio/IPV 4					■						1	4 Minggu
7	DPT-HB-Hib 1			■								1	4 Minggu
8	DPT-HB-Hib 2				■							1	4 Minggu
9	DPT-HB-Hib 3					■						1	4 Minggu
10	Campak									■		1	-
		Jumlah										10 Kali	

Sumber: Dirjen PP dan PL Depkes RI, 2013

2.1.2 Tujuan

Menurut imunisasi bertujuan menurunkan angka kesakitan kematian dan kecacatan yang disebabkan oleh PD31 (penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi). Melalui imunisasi, tubuh menjadi kebal terhadap berbagai penyakit seperti hepatitis B, campak, polio, difteri, tetanus, batuk rejan, gondongan, cacar air, TBC, dan lain sebagainya (Depkes dalam (Rachmawati and Ariani, 2019). Menurut (Kemenkes, 2015) secara umum imunisasi mempunyai dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan umum

Menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan akibat Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I).

2. Tujuan khusus

- a. Tercapainya target Universal Child Immunization (UCI) yaitu cakupan imunisasi lengkap minimal 80% secara merata pada bayi di seluruh desa/ kelurahan pada tahun 2014.
- b. Tervalidasinya Eliminasi Tetanus Maternal dan Neonatal (insiden di bawah 1 per 1.000 kelahiran hidup dalam satu tahun) pada tahun 2013.
- c. Eradikasi polio pada tahun 2015.
- d. Tercapainya eliminasi campak pada tahun 2015.
- e. Terselenggaranya pemberian imunisasi yang aman serta pengelolaan limbah medis (*safety injection practise and waste disposal management*).

Menurut (Dewi and Megasari, 2021) adapun tujuan imunisasi adalah sebagai berikut:

1. Dilihat dari segi program yaitu menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).
2. Dilihat dari segi proses dan manfaat untuk klien yaitu meningkatkan derajat imunisasi, memberikan imunitas proteksi dengan menginduksi respons memori terhadap pathogen tertentu atau toksin dengan menggunakan preparat antigen non virulen atau non-toksik.

2.1.3 Manfaat

Imunisasi sangat penting untuk mencegah risiko tertular dan terserang penyakit infeksi menular yang berbahaya yang dapat mengakibatkan kecacatan permanen dan bahkan kematian pada bayi dan balita. Menurut (Ayun *et al.*, 2020) Adapun manfaat imunisasi pada bayi dan balita adalah sebagai berikut:

1. Melindungi tubuh dari serangan bakteri/virus penyakit tertentu
2. Mencegah tertular penyakit yang disebabkan oleh bakteri/virus tersebut
3. Meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit- penyakit tertentu

Selain itu, menurut (Ayun *et al.*, 2020). Adapun manfaat imunisasi pada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Mencegah epidemi (wabah) penyakit menular tertentu.
2. Menekan biaya & pengeluaran karena pencegahan lebih murah daripada biaya pengobatan.

2.1.4 Macam-macam Imunisasi

2.1.4.1 Imunisasi Aktif

Merupakan pemberian zat sebagai antigen yang diharapkan akan terjadi proses infeksi buatan sehingga tubuh mengalami reaksi imunologi spesifik yang akan menghasilkan respons seluler dan humoral serta dihasilkannya cell memory, sehingga apabila benar-benar terjadi infeksi maka tubuh secara cepat dapat merespons. Dalam imunisasi aktif terdapat empat macam kandungan dalam setiap vaksinnnya antara lain: Antigen, pelarut, Preservatif dan Adjuvants (Eduners, 2018).

2.1.4.2 Imunisasi Pasif

Merupakan pemberian zat (immunoglobulin) yaitu suatu zat yang dihasilkan melalui suatu proses infeksi yang dapat berasal dari plasma manusia atau binatang yang digunakan untuk mengatasi mikroba yang diduga sudah masuk dalam tubuh yang terinfeksi (Eduners, 2018).

2.1.4 Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi

Imunisasi sangat penting untuk pencegahan penyakit, karena 1) Imunisasi cepat, aman dan sangat efektif (relatif murah atau *cost effective*); 2. Sekali diberikan imunisasi, kemampuan tubuh melawan penyakit akan lebih baik; 3. Jika tidak diimunisasi, anak berisiko lebih tinggi untuk terkena penyakit yang dapat menyebabkan kecacatan dan bahkan kematiannya. Jenis-jenis penyakit menular yang saat ini masuk ke dalam program imunisasi adalah tuberkulosis, difteri, pertusis, tetanus, polio, campak, dan hepatitis B (Kemenkes, 2015).

2.1.6 Jenis-Jenis Imunisasi

Imunisasi dasar adalah imunisasi pertama yang perlu diberikan pada semua orang, terutama bayi dan anak sejak lahir untuk melindungi tubuhnya dari penyakit-penyakit yang berbahaya (Anik, 2017).

2.1.6.1 Imunisasi BCG (*Bacillus Calmette Guerin*)

Imunisasi BCG adalah imunisasi yang diberikan untuk menimbulkan kekebalan aktif terhadap penyakit tuberkulosis (TBC), yaitu penyakit paru-paru yang sangat menular (Anik, 2017).

1. Pemberian Imunisasi

Frekuensi pemberian imunisasi BCG adalah satu kali dan tidak perlu diulang (booster). Sebab, vaksin BCG berisi kuman hidup sehingga antibodi yang dihasilkannya tinggi terus. Berbeda dengan vaksin berisi kuman mati, hingga memerlukan pengulangan (Anik, 2017).

2. Usia Pemberian Imunisasi

Sedini mungkin atau secepatnya, tetapi pada umumnya di bawah 2 bulan. Jika diberikan setelah usia 2 bulan, disarankan dilakukan tes *Mantoux* (tuberkulin) terlebih dahulu untuk mengetahui apakah bayi sudah kemasukan kuman *Mycobacterium Tuberculosis* atau belum. Vaksinasi dilakukan bila hasil tes-nya negatif. Jika ada penderita TB yang tinggal serumah atau sering bertandang kerumah, segera setelah lahir bayi di imunisasi BCG (Anik, 2017). Adapun jadwal pemberian imunisasi adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
Jadwal Pemberian Imunisasi

Jenis Vaksin	Umur Pemberian Imunisasi							
	Bulan							
	Lahir	1	2	3	4	5	6	9
BCG								
Polio	0		1		2		3	
Hepatitis B	1	2						
DPT			1		2		3	
Campak								1

Sumber: Ikatan Dokter Anak Indonesia, 2008

Keterangan:

Vaksin	Jadwal Pemberian	Cara Pemberian
1	2	3
Hepatitis B	Hepatitis B diberikan dalam waktu 12 jam setelah lahir, dilanjutkan pada umur 1 dan 36 bulan. Interval dosis minimal 4 minggu	Vaksin hepatitis B diberikan melalui injeksi intramuscular dengan dosis 0,05 cc

Polio	Polio 0 diberikan saat kunjungan pertama. Untuk bayi lahir di Rumah Bersalin/Rumah Sakit OPV diberikan saat bayi dipulangkan (untuk menghindari transmisi virus vaksin kepada bayi lain).	Imunisasi dasar polio diberikan 4 kali dengan interval 4 minggu. Vaksin diberikan dengan cara diteteskan ke mulut sebanyak 2 tetes (0,1 ml).
BCG	Diberikan sejak lahir. Apabila umur >3 bulan harus dilakukan uji tuberculin terlebih dahulu. BCG diberikan apabila uji tuberculin negatif	Melalui suntikan. Sebelum disuntikkan vaksin BCG harus dilarutkan terlebih dahulu dengan dosis 0,05 cc
DPT	Imunisasi diberikan pada umur \geq 6 minggu. DTwP atau DtaP secara kombinasi dengan hepatitis B atau Hib. Pemberian vaksin DPT dilakukan 3 kali mulai bayi umur 11 bulan dengan interval 4 minggu	Pemberian imunisasi DPT adalah melalui injeksi intramuscular. Suntikan diberikan di paha tengah luar atau subkutan dalam dengan dosis 0,5 cc
Campak	Campak -1 diberikan pada umur 9 bulan. Vaksin ini hanya diberikan satu kali, dapat dilakukan pada umu 9-11	Melalui suntikan yang diberikan pada lengan kiri atas secara

	bulan.	subkutan. Sebelum disuntikkan vaksin campak terlebih dahulu dilarutkan dengan pelarut steril yang berisi 5 ml cairan pelarut
--	--------	--

Sumber: Ikatan Dokter Anak Indonesia, 2008

3. Cara Pemberian Imunisasi

Pemberian imunisasi BCG dilakukan secara Intra Cutan (IC) dengan dosis 0.05 cc menggunakan jarum pendek yang sangat halus (10 mm, ukuran 26). Sebaiknya dilakukan ketika bayi baru lahir sampai berumur 12 bulan, tetapi sebaiknya pada umur 0-2 bulan. Hasil yang memuaskan terlihat apabila diberikan menjelang umur 2 bulan. BCG dilakukan dilengan kanan atas atau paha kanan atas (Depkes RI, 2011).

4. Tanda Keberhasilan Imunisasi

Timbul indurasi (benjolan) kecil dan eritema (merah) di daerah bekas suntikan setelah satu atau dua minggu kemudian, yang berubah menjadi pustule, kemudian pecah menjadi ulkus (luka). Tidak menimbulkan nyeri dan tidak diiringi panas (demam). Luka ini akan sembuh sendiri dan meninggalkan tanda parut. Jikapun indurasi (benjolan) tidak timbul, hal ini tidak perlu dikhawatirkan. Karena kemungkinan cara penyuntikan yang salah, mengingat cara menyuntikkannya perlu keahlian khusus karena vaksin harus masuk kedalam kulit. Jadi, meskipun benjolan

tidak timbul, antibodi tetap terbentuk, hanya saja dalam kadar rendah. Imunisasi tidak perlu diulang, karena di daerah endemi TB, infeksi alamiah akan selalu ada. Dengan kata lain akan mendapat vaksinasi alamiah (Anik, 2017).

5. Efek Samping Imunisasi

Biasanya setelah suntikan BCG setelah 2 minggu akan terjadi pembengkakan kecil merah di tempat penyuntikan dengan garis tengah 10 mm akan sembuh sendiri dengan meninggalkan jaringan parut dengan garis tengah 3-7 mm (Atikah, 2012).

6. Kontra Indikasi Imunisasi

Seorang anak menderita penyakit kulit yang berat atau menahun ,seperti eksim,furunkolis,dan sebagainya. Imunisasi tidak boleh di berikan pada orang atau anak yang sedang menderita TBC (Atikah,2012).

2.1.6.2 Imunisasi DPT (Diphtheria, Pertusis, Tetanus)

1. Pengertian

Vaksin DPT-HB-Hib berupa suspensi homogeny yang berisikan difteri murni, toxoid tetanus, bakteri pertusis inaktif, antigen permukaan hepatitis B (HBsAg) murni yang tidak infeksius dan komponen Hib sebagai vaksin bakteri sub unit berupa kapsul polisakarida Haemophilus influenza tipe b (Hib) tidak infeksius yang dikonjugasikan kepada protein toksoid tetanus (Kemenkes, 2013).

2. Pemberian Imunisasi dan usia pemberian Imunisasi

Pemberian imunisasi 3 kali (paling sering dilakukan), yaitu pada usia 2 bulan, 4 bulan dan 6 bulan. Namun, bisa juga ditambahkan 2 kali lagi, yaitu 1 kali di usia 18 bulan dan 1 kali di usia 5 tahun. Selanjutnya di usia 12 tahun, diberikan imunisasi TT (Anik, 2017).

3. Cara Pemberian Imunisasi

Cara pemberian imunisasi DPT adalah melalui injeksi Intramuskular. Suntikan diberikan di paha tengah luar atau subkutan dalam dengan dosis 0,5 cc. Pemberian vaksin DPT diberikan tiga kali mulai bayi berumur 2 bulan sampai 11 bulan dengan interval 4 minggu (Depkes RI,2005).

4. Efek Samping Imunisasi

Biasanya, hanya gejala-gejala ringan, seperti sedikit demam (*sumeng*) saja dan rewel selama 1-2 hari, kemerahan, pembengkakan, agak nyeri atau pegal-pegal pada tempat suntikan, yang akan hilang sendiri dalam beberapa hari, atau bila masih demam dapat diberikan obat penurun panas bayi. Atau bisa juga dengan memberikan minum cairan lebih banyak dan tidak memakaikan pakaian terlalu banyak (Anik, 2017)

5. Kontra Indikasi Imunisasi

Imunisasi ini tidak boleh diberikan pada anak yang sakit parah dan menderita penyakit kejang demam kompleks. Juga tidak boleh diberikan pada anak dengan batuk yang diduga mungkin sedang menderita batuk rejan dalam tahap awal pada penyakit gangguan kekebalan. Bila suntikan DPT pertama terjadi reaksi yang berta maka sebaiknya suntukan berikut jangan diberikan DPT lagi melainkan

DT saja. Sakit batuk, filek dan demam atau diare yang sifatnya ringan, bukan merupakan kontra indikasi yang mutlak (Atikah, 2011).

2.1.6.3 Imunisasi Polio

1. Pengertian

Imunisasi polio merupakan imunisasi yang bertujuan mencegah penyakit poliomielitis. Vaksin polio telah dikenalkan sejak tahun 1950, Inactivated (Salk) Poliovirus Vaccine (IPV) mendapat lisensi pada tahun 1955 dan langsung digunakan secara luas. Pada tahun 1963, mulai digunakan trivalen virus polio secara oral (OPV) secara luas (Ranuh *et al.*, 2017).

2. Pemberian Imunisasi

Bisa lebih dari jadwal yang telah ditentukan, mengingat adanya imunisasi polio massal atau Pekan Imunisasi Nasional. Tetapi jumlah dosis yang berlebihan tidak akan berdampak buruk, karena tidak ada istilah overdosis dalam imunisasi (Anik, 2017).

3. Usia Pemberian Imunisasi

Pemberian imunisasi disesuaikan dengan usia anak. Untuk imunisasi dasar lengkap, bayi berusia kurang dari 24 jam diberikan imunisasi Hepatitis B (HB-0), usia 1 bulan diberikan (BCG dan Polio 1), usia 2 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 1 dan Polio 2), usia 3 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 2 dan Polio 3), usia 4 bulan diberikan (DPT-HB-Hib 3, Polio 4 dan IPV atau Polio suntik), dan usia 9 bulan diberikan (Campak atau MR). (Kemenkes RI, 2018).

4. Cara Pemberian Imunisasi

Di Indonesia dipakai vaksin sabin yang diberikan melalui mulut. Imunisasi dasar diberikan sejak anak baru lahir atau berumur beberapa hari, dan selanjutnya setiap 4-6 minggu. Vaksin ini diberikan sebanyak 2 tetes (0,1 ml) langsung ke mulut anak atau dengan sendok yang menggunakan larutan gula. Setiap membuka vial baru harus menggunakan penetes (*dopper*) yang baru (Depkes RI,2005).

5. Efek Samping Imunisasi

Pada imunisasi polio hampir tidak ada efek samping. Bila ada, mungkin berupa kelumpuhan anggota gerak seperti pada penyakit polio sebenarnya (Atikah, 2009).

6. Kontra - indikasi Imunisasi

Sebaiknya pada anak dengan diare berat atau yang sedang sakit parah, seperti demam tinggi (diatas 38C) ditanggihkan. Pada anak yang menderita penyakit gangguan kekebalan tidak diberikan imunisasi polio. Demikian juga anak dengan dengan penyakit HIV/AIDS, penyakit kanker atau keganasan, sedang menjalani pengobatan steroid dan pengobatan radiasi umum, untuk tidak diberikan imunisasi polio (Anik, 2017)

7. Tingkat Kekebalan

Bisa mencekal penyakit polio hingga 90 % (Anik, 2017)

2.1.6.4 Imunisasi Campak

1. Pengertian

Imunisasi campak adalah imunisasi yang diberikan untuk menimbulkan kekebalan aktif terhadap penyakit campak (morbili/measles). Kandungan vaksin campak ini adalah virus yang dilemahkan. Sebenarnya, bayi sudah mendapat

kekebalan campak dari ibunya. Imunisasi campak ditujukan untuk memberikan kekebalan aktif terhadap penyakit campak. pemberian vaksin campak diberikan 1 kali pada umur 9 bulan secara subkutan walaupun demikian dapat diberikan secara intramuskuler dengan dosis sebanyak 0,5 ml. Selanjutnya imunisasi campak dosis kedua diberikan pada program school based catch-up campaign, yaitu secara rutin pada anak sekolah SD kelas 1 dalam program BIAS (Ranuh *et al.*, 2017)

Campak merupakan penyakit yang sangat menular (infeksius) yang disebabkan oleh Morbilivirus. Diperkirakan pada tahun 2018, lebih dari 140.000 kematian akibat campak terjadi terutama pada anak berusia kurang dari 5 tahun. Pada tahun 2020, total 93,913 kasus campak dilaporkan di dunia, dengan 10 negara yang melaporkan kasus terbanyak adalah Nigeria, Brazil, India, Kongo, Yaman, Somalia, Pakistan, Uzbekistan, Burundi dan Tanzania (Kemenkes, 2022).

Campak termasuk penyakit yang menular melalui percikan ludah dengan gejala demam, ruam makulopapular dan gejala lain seperti batuk, pilek dan/atau konjungtivitis. Campak dapat menyebabkan immune amnesia yang akan mempengaruhi sistem kekebalan tubuh yang membuat penderita rentan untuk terkena penyakit lain seperti pneumonia, diare dan radang selaput otak (Kemenkes, 2022).

2. Pemberian Imunisasi

Frekuensi pemberian imunisasi campak adalah satu kali (Anik, 2017)

3. Usia Pemberian Imunisasi

Imunisasi campak diberikan 1 kali pada usia 9 bulan, dan dianjurkan pemberiannya sesuai jadwal. Selain karena antibodi dari ibu sudah menurun di usia

bayi 9 bulan, penyakit campak umumnya menyerang anak usia balita. Jika sampai usia 12 bulan anak belum mendapatkan imunisasi campak, maka pada usia 12 bulan ini anak harus diimunisasi MMR (Measles Mumps Rubella).

4. Cara Pemberian Imunisasi

Cara pemberian adalah dengan memberikan 0,5 ml vaksin campak yang disuntikkan secara subkutan pada lengan kiri atas atau anterolateral paha, pada usia 9-11 bulan (Kemenkes, 2015).

5. Efek Samping Imunisasi

Efek samping yang timbul dari imunisasi campak seperti demam lebih dari 39,5°C yang terjadi pada 5%-15% kasus, demam mulai dijumpai pada hari ke 5-6 sesudah imunisasi dan berlangsung selama 5 hari. Ruam dapat dijumpai pada 5% resipian timbul pada hari ke 7-10 sesudah imunisasi dan berlangsung selama 2-4 hari. Hal ini sukar dibedakan dengan akibat imunisasi yang terjadi jika seseorang telah memperoleh imunisasi pada saat inkubasi penyakit alami. Terjadinya kejang demam, reaksi berat jika ditemukan gangguan fungsi sistem saraf pusat seperti ensefalitis dan ensefalopati pasca imunisasi. Diperkirakan risiko terjadinya kedua efek samping tersebut 30 hari sesudah imunisasi sebanyak 1 diantara 1 milyar dosis vaksin (Ranuh *et al.*, 2017).

6. Kontra Indikasi Imunisasi

Kontra indikasi pemberian imunisasi campak adalah anak : (a) Dengan penyakit infeksi akut yang disertai demam, (b) Dengan penyakit gangguan kekebalan, (c) Dengan penyakit TBC tanpa pengobatan, (d) Dengan kekurangan gizi

berat, (e) Dengan penyakit keganasan, (f) Dengan kerentanantinggi terhadap protein telur, kanamisin dan eritromisin (antibiotik) (Maryunani, 2017).

2.1.6.5 Imunisasi Hepatitis B

1. Pengertian

Imunisasi Hepatitis B adalah imunisasi yang diberikan untuk menimbulkan kekebalan aktif terhadap penyakit hepatitis B, yaitu penyakit infeksi yang dapat merusak hati. Penyakit yang disebabkan oleh virus hepatitis B yang merusak hati (penyakit kuning), gejala terasa lemah, Gangguan perut, Gejala lain seperti flu, urin menjadi kuning, kotoran menjadi pucat, Warna kuning bisa terlihat pada mata ataupun kulit (Kemenkes, 2022).

2. Pemberian Imunisasi

Frekuensi pemberian imunisasi hepatitis B adalah 3 kali) (Maryunani, 2017).

3. Usia Pemberian Imunisasi

Sebaiknya diberikan 12 jam setelah lahir. Dengan syarat kondisi bayi dalam keadaan stabil, tidak ada gangguan pada paru-paru dan jantung. Kemudian dilanjutkan pada saat bayi berusia 1 bulan, dan usia antara 3 - 6 bulan. Khusus bayi yang lahir dari ibu pengidap hepatitis B, selain imunisasi yang diberikan kurang dari 12 jam setelah lahir, juga diberikan imunisasi tambahan dengan immunoglobulin anti hepatitis B dalam waktu sebelum usia 24 jam) (Maryunani, 2017).

4. Cara Pemberian Imunisasi

Cara pemberian imunisasi hepatitis B adalah dengan cara intramuskuler (I.M atau i.m) di lengan deltoid atau paha anterolateral bayi (antero : otot-otot dibagian depan, lateral : otot bagian luar). Penyuntikan dibokong tidak dianjurkan karena bisa mengurangi efektivitas vaksin) (Maryunani, 2017).

5. Efek Samping Imunisasi

Adapun efek samping dari vaksin hepatitis B adalah Reaksi lokal seperti rasa sakit, kemerahan dan pembengkakan di sekitar tempat penyuntikan. Reaksi yang terjadi bersifat ringan dan biasanya hilang setelah 2 hari (Kemenkes, 2022).

6. Tanda Keberhasilan

Tidak ada tanda klinis yang dapat dijadikan patokan. Tetapi dapat dilakukan pengukuran keberhasilan melalui pemeriksaan darah atau mengecek kadar hepatitis B-nya setelah anak berusia setahun. Bila kadarnya diatas 1000, berarti daya tahannya 8 tahun. Diatas 500 tahan selama 5 tahun. Diatas 200 tahan selama 3 tahun. Tetapi bila angkanya 100 maka dalam setahun akan hilang. Sementara bila angka nol bayi harus disuntik ulang 3 kali lagi (Maryunani, 2017).

7. Kontra - Indikasi Imunisasi

Kontra indikasi pemberian imunisasi adalah Penderita infeksi berat yang disertai kejang (Kemenkes, 2022).

8. Tingkat Kekebalan

Cukup tinggi, antara 94 - 96. Umumnya, setelah 3 kali suntikan, lebih dari 95 % bayi mengalami respon imun yang cukup (Maryunani, 2017).

2.1.6.6 Kejadian Ikut Pasca Imunisasi (KIPI)

Imunisasi telah diakui sebagai upaya pencegahan suatu penyakit infeksi yang paling sempurna dan berdampak pada peningkatan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, kebutuhan akan vaksin makin meningkat seiring dengan keinginan dunia untuk mencegah berbagai penyakit yang dapat menimbulkan kecacatan dan kematian. Peningkatan kebutuhan vaksin telah ditunjang dengan upaya perbaikan dalam produksi vaksin guna meningkatkan efektifitas dan keamanan (Kemenkes, 2015).

Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi atau yang dikenal sebagai (KIPI) merupakan kejadian medik yang terjadi setelah imunisasi dan diduga berhubungan dengan imunisasi. Kejadian ini dapat berupa reaksi vaksin, kesalahan prosedur, koinsiden, reaksi kecemasan, atau hubungan kausal yang tidak dapat ditentukan. Pada saat imunisasi massal dimana dilakukan pemberian imunisasi dalam jumlah banyak pada kurun waktu tertentu, akan muncul jumlah laporan KIPI yang meningkat. Untuk itu harus dilakukan persiapan kegiatan yang sistematis dan terencana dengan baik (Kemenkes, 2015).

Tidak semua kejadian KIPI yang diduga itu benar. Sebagian besar ternyata tidak ada hubungannya dengan imunisasi. Oleh karena itu untuk menentukan KIPI diperlukan keterangan mengenai berapa besar frekuensi kejadian KIPI pada pemberian vaksin tertentu; bagaimana sifat kelainan tersebut, lokal atau sistemik; bagaimana derajat kesakitan resipien, apakah memerlukan perawatan, apakah menyebabkan cacat, atau menyebabkan kematian; apakah penyebab dapat dipastikan, diduga, atau tidak terbukti; dan akhirnya apakah dapat disimpulkan bahwa KIPI berhubungan dengan vaksin, kesalahan produksi, atau kesalahan

pemberian Berdasarkan data yang diperoleh, maka KIPI dapat diklasifikasikan dalam:

1. Induksi vaksin (*vaccine induced*) Terjadinya KIPI disebabkan oleh karena faktor intrinsik vaksin terhadap individual resipien. Misalnya, seorang anak menderita poliomielitis setelah mendapat vaksin polio oral.
2. Provokasi vaksin (*vaccine potentiated*) Gejala klinis yang timbul dapat terjadi kapan saja, saat ini terjadi oleh karena provokasi vaksin. Contoh: Kejang demam pasca imunisasi yang terjadi pada anak yang mempunyai predisposisi kejang.
3. Kesalahan (pelaksanaan) program (*programmatic errors*). Gejala KIPI timbul sebagai akibat kesalahan pada teknik pembuatan dan pengadaan vaksin atau teknik cara pemberian. Contoh: terjadi indurasi pada bekas suntikan disebabkan vaksin yang seharusnya diberikan secara intramuscular diberikan secara subkutan.
4. Koinsidensi (*coincidental*) KIPI terjadi bersamaan dengan gejala penyakit lain yang sedang diderita. Contoh: Bayi yang menderita penyakit jantung bawaan mendadak sianosis setelah diimunisasi.

2.2 Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Imunisasi Dasar Lengkap

2.2.1 Pengetahuan

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya pola pikir untuk kelengkapan imunisasi pada anak. Perilaku yang didasari dengan pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif akan bersifat langgeng. Pengetahuan sangat penting perannya dalam memberikan wawasan terhadap terbentuknya sikap dan diikuti dengan tindakan dalam hal pelaksanaan pola

(Pakpahan and Silalahi, 2021) Pengetahuan seseorang adalah komponen dari perilaku seseorang, dalam kebanyakan kasus, pemahaman seseorang tentang apa yang akan dilakukan adalah katalis untuk tindakan (Heraris, 2015 dalam (Fajriah, Munir and Lestari, 2021). Makin tinggi pendidikan ibu, maka akan semakin cepat tanggap dengan perubahan kondisi lingkungan, dengan demikian lebih cepat menyesuaikan diri dan selanjutnya akan mengikuti perubahan itu (Notoatmodjo dalam (Pakpahan and Silalahi, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh (Agustin and Rahmawati, 2021) dengan judul “Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Balita Usia 1-5 Tahun”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara pengetahuan ibu dengan kelengkapan pemberian imunisasi dasar pada balita usia 1-5 tahun di Lingkungan 01 Kelurahan Ciriung, dengan nilai OR = 32,250 artinya ibu dengan pengetahuan kurang baik mempunyai peluang 32,250 kali untuk memberikan imunisasi dengan tidak lengkap dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan baik.

2.2.2 Peran Petugas Kesehatan

Peran petugas sangat diharapkan selain dalam meningkatkan cakupan imunisasi juga memberikan informasi dan sosialisasi tentang manfaat imunisasi dan penyakit dapat dicegah dengan imunisasi .Untuk mencegah kejadian campak, petugas imunisasi dapat berperan aktif dalam pemberian imunisasi campak (Wade Fera Falawati, Timbul Supodo, 2020).

Pelayanan petugas kesehatan dinilai sejak ibu kontak dengan pelayanan kesehatan pada saat Ante Natal Care (ANC). Pemberian informasi se- jak awal

secara terus menerus dan konsisten tentang imunisasi HB 0-7 hari meningkatkan pemahaman ibu. Pada saat pertolongan persalinan, merupakan waktu yang tepat untuk menyampaikan pesan kesehatan dan anjuran serta memberikan pelayanan imunisasi HB 0-7 hari (Rachman, Handayani and Ridwan, 2015)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran petugas kesehatan tergolong kurang baik yaitu 64,6%. Hanya terdapat 23 ibu yang menyatakan peran petugas kesehatan tergolong baik. sebagian besar responden menyatakan “tidak” terhadap pernyataan tentang peran petugas kesehatan dalam memberikan informasi. Sebanyak 47 responden (72,3%) menyatakan bahwa petugas kesehatan tidak memberikan informasi kepada keluarga ibu tentang pemberian imunisasi Hepatitis B. terdapat hubungan yang signifikan antara peran petugas kesehatan dengan pemberian imunisasi Hepatitis B pada bayi usia 6-12 bulan ($p=0,000$) (Rachman, Handayani and Ridwan, 2015).

2.2.3 Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga menurut Friedman dalam (Fitriana, Partijah and Pramardika, 2020) adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Jadi dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan.

Pendapat Sitepu dalam (Igiyany, 2020) yang menyatakan bahwa adanya dukungan keluarga (suami, orang tua, mertua maupun saudara lainnya) kepada ibu dalam bentuk mendapatkan informasi dari keluarga tentang imunisasi dasar pada

anak. Ibu akan merasa bahwa imunisasi sangat penting untuk meningkatkan kesehatan bayi. Semakin baik hubungan yang tercipta di keluarga, maka dukungan juga semakin tinggi sehingga akan menyebabkan ibu membawa bayinya untuk mendapatkan imunisasi. Keluarga merupakan bagian terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan anggota keluarga lainnya yang bertempat tinggal di dalam satu rumah karena adanya hubungan darah maupun ikatan pernikahan, sehingga terdapat interaksi antara anggota keluarga satu dengan anggota keluarga lainnya, apabila salah satu dari anggota keluarga memperoleh masalah kesehatan, maka akan dapat berpengaruh kepada anggota keluarga lainnya.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik didapat nilai Pvalue sebesar 0.67. selanjutnya dibanding dengan nilai α 5% yaitu sebesar 0,05 maka harga $P \text{ value} < \alpha$ 5%, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, maka menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi pada bayi usia 9-11 bulan (Fitriana, Partijah and Pramardika, 2020).

2.2.4 Pekerjaan

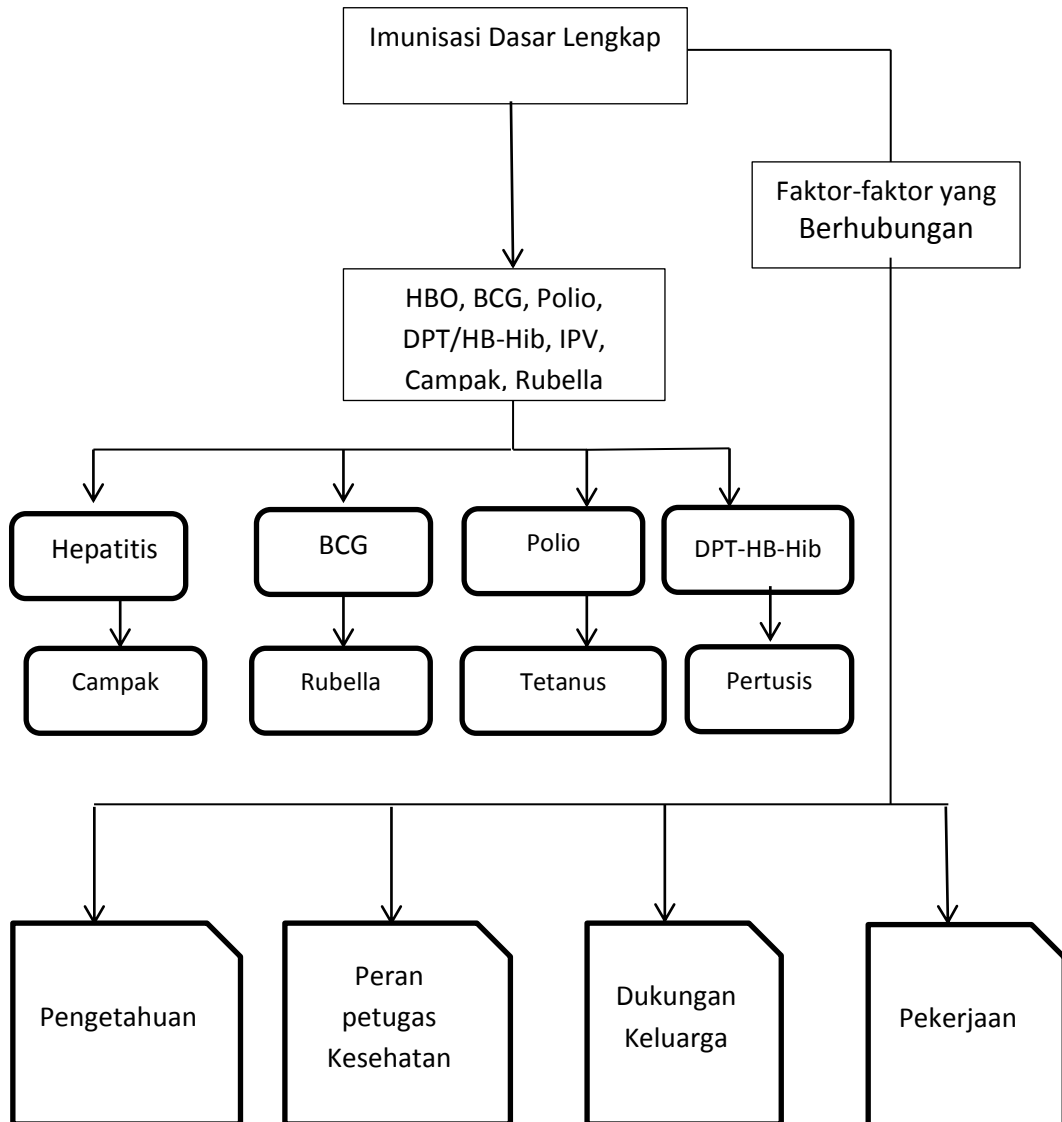
Menurut Khomsan dalam (Chandra and Yateri, 2017) bahwa pekerjaan termasuk ke dalam salah satu sumber pendapatan dalam keluarga dengan adanya pekerjaan tetap dalam suatu keluarga, maka keluarga tersebut relatif terjamin pendapatannya setiap bulan. Jika keluarga tidak memiliki pekerjaan tetap, maka pendapatan keluarga setiap bulannya juga tidak dapat dipastikan seseorang yang mempunyai pekerjaan dengan waktu yang cukup padat akan mempengaruhi ketidakhadiran dalam pelaksanaan Posyandu. Pada umumnya orang tua tidak mempunyai waktu luang, sehingga semakin tinggi aktivitas pekerjaan orang tua

semakin sulit datang ke Posyandu. Hal ini sesuai dengan penelitian Sambas dalam (Chandra and Yateri, 2017) yang menyatakan bahwa ibu batita yang tidak bekerja berpeluang baik untuk berkunjung ke Posyandu melakukan imunisasi dibandingkan dengan ibu yang bekerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pekerjaan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar. Perempuan yang tidak bekerja memiliki waktu lebih untuk saling bertukar pendapat dan berinteraksi dengan orang lain, tetapi tanpa dasar pengetahuan yang memadai. Pada komunitas ibu yang tidak bekerja, sikap dan perilaku mereka lebih baik dalam memberikan imunisasi dasar dibanding ibu yang bekerja, karena mereka memiliki banyak waktu untuk mengantarkan anaknya mendapatkan imunisasi (Budiarti, 2019).

2.3 Kerangka Teoritis

Adapun kerangka teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



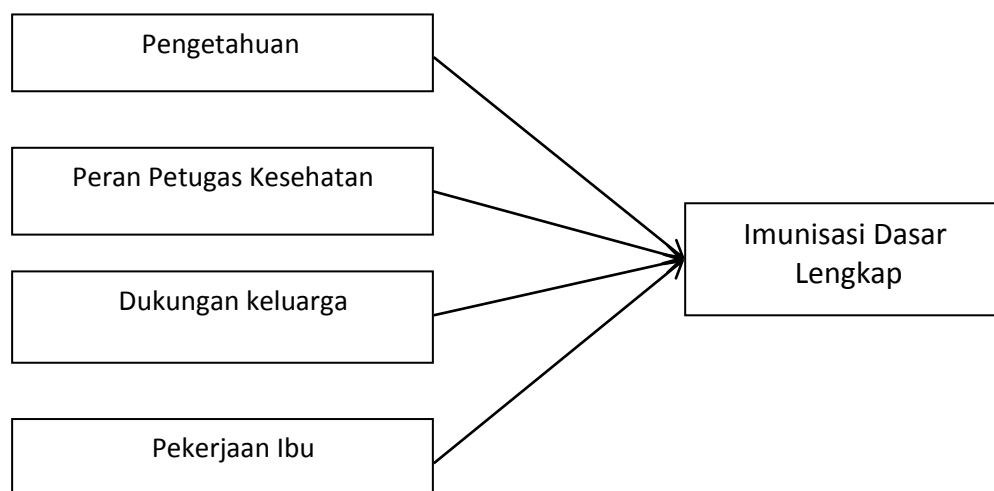
Gambar 2.1
Kerangka Teoritis diadopsi dari
((Kemenkes, 2022b) , Agustin, 2021,
Igi any 2020)

BAB III

KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori (Kemenkes, 2015) (Kemenkes, 2022b) , maka dibuat kerangka berfikir sesuai dengan masalah yang dibahas dan variabel yang akan diamati, seperti pada gambar berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel devenden adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yaitu Imunisasi dasar lengkap.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang berhubungan variabel lain yaitu pengetahuan, peran petugas kesehatan, dukungan keluarga, dan pekerjaan.

3.3 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel Dependen (Terikat)						
1	Pemberian Imunisasi pada balita	Tindakan ibu yang selalu membawa bayinya untuk diimunisasi lengkap secara rutin seperti BCG, Polio, Campak, Hepatitis B, DPT.	Kuesioner	Observasi checklist buku KIA	- Lengkap - Tidak Lengkap	Ordinal
Variabel Independen (Bebas)						
1	Pengetahuan	Pemahaman ibu tujuan dan manfaat, pemberian imunisasi untuk memberikan kekebalan pada balita serta efek samping yang dialami oleh balita seperti demam	Wawancara	Kuesioner	- Baik - Kurang Baik	Ordinal
2	Peran petugas Kesehatan	Peran yang dimiliki oleh petugas kesehatan dalam memberikan imunisasi	Wawancara	Kuesioner	- Berperan - Tidak Berperan	Ordinal

Lanjutan Tabel 3.1

No	Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
----	----------	----------	-----------	-----------	------------	-------

		Operasional				ukur
Variabel Independen (Bebas)						
3	Dukungan keluarga	Dukungan yang diberikan oleh keluarga seperti suami, ibu, bibi, tante kepada ibu yang membawa anak mereka untuk imunisasi	Wawancara	Kuesioner	- Mendukung - Tidak mendukung	Ordinal
4	Pekerjaan	Pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari termasuk membawahi bayi imunisasi	Wawancara	kuesioner	- Bekerja - Tidak Bekerja	Ordinal

3.4 Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang digunakan dalam mengukur variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini

1. Pemberian Imunisasi Pada Balita

- a. Imunisasi Lengkap : skor 10 jika responden menjawab Ada
- b. Imunisasi Tidak Lengkap : skor <10 jika responden menjawab Tidak ada

2. Pengetahuan

- a. Baik : jika responden menjawab $\geq 13,5$
- b. Kurang Baik : jika responden menjawab $< 13,5$

3. Peran Petugas Kesehatan

- a. Berperan : Jika responden menjawab $> 7,5$
- b. Tidak Berperan : Jika responden menjawab $\leq 7,5$

4. Dukungan Keluarga

- a. Mendukung : jika responden menjawab $> 7,5$

b. Tidak mendukung : jika responden menjawab $\leq 7,5$

5. Pekerjaan

a. Bekerja : jika responden menjawab (PNS, Karyawan Swasta, dll)

b. Tidak bekerja : jika responden menjawab (IRT)

3.5 Hipotesa

H_a : Ada hubungan pengetahuan dengan imunisasi dasar lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

H_a : Ada hubungan peran petugas kesehatan dengan imunisasi dasar lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

H_a : Ada hubungan dukungan keluarga dengan imunisasi dasar lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

H_a : Ada hubungan pekerjaan dengan imunisasi dasar lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat *deskriptif analitik* dengan desain penelitian *cross sectional*, dimana variabel bebas dan terikat diteliti secara bersamaan pada saat penelitian dilakukan, yang bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Imunisasi Dasar Lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

4.2 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar yaitu di desa Lheu Ue, Lhambeu dan Lamcot.

4.3 Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 Desember sampai dengan 16 Desember 2023.

4.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang memiliki Balita yang melakukan imunisasi dasar lengkap pada anak dari umur 1 - < 3 periode Januari sampai September di tahun 2023 sebanyak 3.097 Ibu balita. Dari 32 desa diambil 3 Desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar yaitu desa Lheu Ue sebanyak 222 Ibu, desa Lhambeu sebanyak 153 Ibu dan desa Lamcot sebanyak 126 Ibu. Untuk mengetahui ukuran sampel dengan populasi yang telah diketahui yaitu sampel yang dapat dicari dengan menggunakan rumus Slovin yang dikutip dari (Aloysius, Rangga, Aditya *et al.*, 2021) :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

N = Sampel

N =Populasi

d =Presisi (batas toleransi/batas kelonggaran)=1% sampel dengan 10 %

$$n = \frac{501}{1 + 501(0,1^2)}$$

$$n = \frac{501}{1 + 5,01}$$

$$n = \frac{501}{6,01}$$

$$n = 83$$

Tabel 4.1 Teknik Pengambilan Sampel

No	Desa	Jumlah Ibu yang memiliki Balita (1-<3 tahun)	Rumus Proporsi	n
1	Lheu Ue	222	222/501X83	37
2	Lhambeu	153	153/501X83	25
3	Lamcot	126	126/501X83	21
Jumlah		501		83

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut, maka diperoleh sampel sebanyak 83 orang, Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengambilan sampel dilakukan dengan mendatangi rumah responden yang diimunisasi kemudian peneliti datang untuk melakukan penelitian.

Adapun kriteria dalam pemilihan sampel yaitu:

1. Kriteria Inklusi
 - a. Ibu yang memiliki balita (1-3 tahun) dan memiliki buku KIA
 - b. Ibu dari balita yang telah melakukan imunisasi
 - c. Pernah Melakukan imunisasi dasar
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Tidak melakukan imunisasi sama sekali

4.5 Teknik Pengumpulan Data

4.5.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner tentang pengetahuan, peran petugas kesehatan, dukungan keluarga, dan pekerjaan. Terhadap pemberian imunisasi pada bayi yang diperoleh langsung di lokasi penelitian.

4.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari puskesmas Darul Imarah dan literature lain yang mendukung penelitian ini.

4.6 Pengolahan Data

Setelah data berhasil dikumpulkan maka langkah selanjutnya yang akan penulis lakukan adalah pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Yaitu melakukan pengecekan terhadap hasil pengisian format pengumpulan data yang diperoleh dapat diolah dengan baik dan menjadi informasi yang benar.

2. *Coding*

Setelah selesai *editing*, penulis melakukan pengolahan data yakni data dari hasil rekapilulasi diberi kode pada setiap variabelnya.

3. *Tabulating*

Setelah data diediting dan decoding langkah selanjutnya penyajian data dengan menggunakan tabel.

4.7 Analisis Data

Analisa Data dilakukan secara deskriptif analitik yaitu melihat distribusi frekuensi dari setiap tabel.

Data yang diperoleh dan dianalisis secara bertahap sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

Data di analisis secara *deskriptif analitik* untuk mengetahui dari variabel-variabel yang diteliti.

2. Analisis Bivariat

Analisis yang dilakukan untuk melihat hubungan variable bebas dengan variable terikat yaitu setiap variable diolah dan di uji dengan menggunakan formula : X^2

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

X^2 = Chi-square

O = Nilai pengamatan

E = Nilai yang diharapkan

Menurut Dahlan (2010), syarat uji *Chi-Square* minimal 80% nilai *expected* dari tiap-tiap sel harus lebih besar dari lima. Bila syarat uji *Chi-square* tidak terpenuhi, kita harus menggunakan uji alternatif, yaitu uji Fisher untuk tabel 2x2 dan uji Kolmogorov-Smirnov untuk tabel 2x (>2). Pada tabel selain 2x2 dan 2x (>2), kita dapat melakukan penyederhanaan tabel apabila secara teoritis penyederhanaan tersebut dapat dilakukan. Menyederhanakan tabel dapat dilakukan dengan cara menggabungkan sel atau dengan memecah sel.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan STATA versi 17 untuk membuktikan hipotesis yaitu dengan ketentuan Nilai OR P value < 0,05 (H_0 ditolak) sehingga disimpulkan tidak ada hubungan yang bermakna.

4.8 Penyajian Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, dan narasi.

BAB V

GAMBARAN UMUM

5.1 Profil UPTD Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar

Profil UPTD Puskesmas Darul Imarah adalah hasil pengelolaan data dan informasi dari potret kesehatan yang terdapat di UPTD Puskesmas Darul Imarah secara komprehensif. Di dalam profil kesehatan ini memuat banyak data upaya kesehatan, derajat kesehatan dan sumber daya kesehatan. Profil kesehatan menyajikan data yang berhubungan dengan kesehatan lainnya seperti data kependudukan, data SDM kesehatan, kesehatan keluarga, kesehatan lingkungan, dan pengendalian penyakit yang di tampilkan dalam bentuk data analisis sederhana, dalam bentuk tabel dan grafik.

5.2 Keadaan Geografis

Puskesmas Darul Imarah adalah salah satu Puskesmas di Kecamatan Darul Imarah yang berada 2 KM dari pusat kota Aceh Besar dengan jarak tempuh 15 menit apabila menggunakan roda dua dan roda empat. Kecamatan Darul Imarah merupakan daerah pertanian yang berbatasan dengan wilayah Kotamadya, luas wilayah Kecamatan Darul Imarah adalah 24,35 km^2 . Terdapat 32 desa, 119 dusun dan 4 mukim, serta jumlah keseluruhan penduduk sebesar 55.350 jiwa, terdiri dari laki laki sebesar 28.160 jiwa, perempuan sebesar 27.190 jiwa dan jumlah rumah tangga sebesar 12.094.

Secara geografis, UPTD Puskesmas Darul Imarah berada di desa Lampeuneurut Ujong Blang Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. Batas-batas wilayah Puskesmas Darul Imarah yaitu :

1. Sebelah Barat berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Lhoknga dan wilayah kerja Puskesmas Peukan Bada
2. Sebelah Timur berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Ingin Jaya
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Darul Kamal
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Banda Aceh dan Peukan Bada.

5.3 Keadaan Demografis

Data yang diperoleh dari Profil UPTD Puskesmas Darul Imarah masyarakat yang ada di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar yaitu 55.350 jiwa terdiri dari laki laki 28.160 jiwa dan perempuan 27.190 jiwa.

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

6.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 4 Desember sampai dengan 16 Desember pada tahun 2023 dengan jumlah sampel sebesar 83 responden maka di peroleh hasil sebagai berikut:

6.1.1 Karakteristik Responden

Tabel 6.1
Distribusi Berdasarkan Karakteristik Responden di Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1	Umur responden		
	21-30 Tahun	59	71,08
	31-40 Tahun	24	28,92
Jumlah		83	100
2	Pendidikan		
	SMP	5	6,02
	SMA	39	46,99
	Perguruan Tinggi	39	46,99
Jumlah		83	100

Sumber: Data Primer (diolah Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 6.1 didapatkan bahwa dari 83 responden karakteristik umur responden yang berumur 21-30 tahun lebih besar yaitu 59 responden (71,08%), dibandingkan dengan yang berumur 31-40 tahun yaitu sebesar 24 responden (28,92%). Sedangkan dari 83 orang responden yang berpendidikan SMA dan perguruan tinggi lebih besar yaitu sama-sama 39 responden (46,99%) dibandingkan dengan yang berpendidikan SMP sebesar 5 responden (6,02%).

6.2 Analisis Univariat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di desa Lheu Ue, Lambheu dan Lamcot yang ada di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar, berikut dilampirkan distribusi frekuensi faktor-faktor yang berhubungan dengan imunisasi dasar lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar yang dilampirkan pada tabel 6.2

6.2.1 Imunisasi Dasar Lengkap

Tabel 6.2
DISTRIBUSI FREKUENSI IMUNISASI DASAR LENGKAP DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR TAHUN 2023

No	Imunisasi Dasar Lengkap	Frekuensi	Persentase (%)
1	Lengkap	32	38,55
2	Tidak Lengkap	51	61,45
Jumlah		83	100

Sumber: Data Primer (diolah Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 6.2 di atas didapatkan bahwa dari 83 responden yang melakukan imunisasi dasar lengkap lebih sedikit sebesar 32 responden (38,55%) dibandingkan dengan imunisasi dasar yang tidak lengkap lebih tinggi sebesar 51 responden (61,45%) yang terdapat di wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

6.2.2 Pengetahuan

Tabel 6.3
DISTRIBUSI FREKUENSI PENGETAHUAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR TAHUN 2023

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	44	53,01
2	Kurang Baik	39	46,99
Jumlah		83	100

Sumber: Data Primer (diolah Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 6.3 di atas didapatkan bahwa dari 83 responden yang mempunyai pengetahuan yang baik lebih tinggi sebesar 44 responden (53,01%) dibandingkan dengan Ibu yang mempunyai pengetahuan kurang baik sebesar 39 responden (46,99%) yang terdapat di wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

6.2.3 Peran Petugas Kesehatan

Tabel 6.4
DISTRIBUSI FREKUENSI PERAN PETUGAS KESEHATAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR TAHUN 2023

No	Peran Petugas Kesehatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Berperan	41	49,40
2	Tidak Berperan	42	50,60
Jumlah		83	100

Sumber: Data Primer (diolah Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 6.4 di atas didapatkan bahwa dari 83 responden yang mengatakan petugas kesehatan berperan lebih rendah sebesar 41 responden (49,40%) dibandingkan dengan peran petugas kesehatan yang tidak berperan lebih tinggi sebesar 42 responden (50,60%) yang terdapat di wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

6.2.4 Dukungan Keluarga

Tabel 6.5
DISTRIBUSI FREKUENSI DUKUNGAN KELUARGA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR TAHUN 2023

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
1	Mendukung	35	42,17
2	Tidak Mendukung	48	57,83
Jumlah		83	100

Sumber: Data Primer (diolah Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 6.5 di atas didapatkan bahwa dari 83 responden yang mempunyai dukungan keluarga lebih rendah sebesar 35 responden (42,17%) dibandingkan dengan Ibu yang tidak mempunyai dukungan keluarga lebih tinggi sebesar 48 responden (57,83%) yang terdapat di wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

6.2.5 Pekerjaan

Tabel 6.6
DISTRIBUSI FREKUENSI PEKERJAAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR TAHUN 2023

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Bekerja	29	34,94
2	Tidak Bekerja	54	65,06
Jumlah		83	100

Sumber: Data Primer (diolah Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 6.6 di atas didapatkan bahwa dari 83 responden yang bekerja lebih rendah sebesar 29 responden (34,94%) dibandingkan dengan responden yang tidak bekerja lebih tinggi sebesar 54 responden (65,06%) yang terdapat di wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

6.3 Analisis Bivariat

Untuk menunjukkan adanya hubungan antara variabel dependen yang mempunyai hubungan terhadap variabel independen, maka akan dilakukan analisa statistik dengan menggunakan uji *chi square*. Adapun variabel yang diuji dalam skripsi yaitu pengetahuan, peran petugas kesehatan, dukungan keluarga dan pekerjaan.

6.3.1 Hubungan Pengetahuan Dengan Imunisasi Dasar Lengkap

TABEL 6.7
TABULASI SILANG HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN IMUNISASI DASAR LENGKAP DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR TAHUN 2023

No	Pengetahuan	Imunisasi Dasar Lengkap				Total		p-value
		Lengkap		Tidak Lengkap		n	%	
		n	%	n	%			
1	Kurang Baik	5	15,63	34	66,67	39	46,99	0,000
2	Baik	27	84,38	17	33,33	44	53,01	
Total		32	100	51	100	83	100	

Sumber: Data Primer (diolah tahun 2023)

Dari tabel 6.7 di atas didapatkan bahwa proporsi responden yang melakukan imunisasi dasar lengkap dengan Ibu berpengetahuan kurang baik lebih rendah sebesar 15,63% dibandingkan dengan Ibu berpengetahuan baik sebesar 84,38%. Sedangkan responden yang melakukan imunisasi dasar tidak lengkap dengan Ibu berpengetahuan kurang baik lebih tinggi sebesar 66,67% dibandingkan dengan Ibu berpengetahuan baik sebesar 33,33%. Hasil uji statistik diperoleh nilai p-value 0,000 yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

6.3.2 Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dengan Imunisasi Dasar Lengkap

TABEL 6.8
TABULASI SILANG HUBUNGAN PERAN PETUGAS KESEHATAN DENGAN IMUNISASI DASAR LENGKAP DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR TAHUN 2023

No	Peran Petugas Kesehatan	Imunisasi Dasar Lengkap				Total		p-value
		Lengkap		Tidak Lengkap		n	%	
		n	%	n	%			
1	Tidak Berperan	6	18,75	36	70,59	42	50,60	0,000
2	Berperan	26	81,25	15	29,41	41	49,40	
Total		32	100	51	100	83	100	

Sumber: Data Primer (diolah tahun 2023)

Dari tabel 6.8 di atas didapatkan bahwa proporsi responden yang melakukan imunisasi dasar lengkap dengan peran petugas kesehatan yang tidak berperan lebih rendah sebesar 18,75% dibandingkan dengan peran petugas kesehatan berperan sebesar 81,25%. Sedangkan responden yang melakukan imunisasi dasar tidak lengkap dengan peran petugas kesehatan tidak berperan lebih tinggi sebesar 70,59% dibandingkan dengan peran petugas kesehatan berperan sebesar 29,41%. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* 0,000 yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara peran petugas kesehatan dengan imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

6.3.3 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Imunisasi Dasar Lengkap

TABEL 6.9
TABULASI SILANG HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN IMUNISASI
DASAR LENGKAP DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DARUL IMARAH
KABUPATEN ACEH BESAR TAHUN 2023

No	Dukungan Keluarga	Imunisasi Dasar Lengkap				Total		<i>p-value</i>
		Lengkap		Tidak Lengkap		n	%	
		n	%	n	%			
1	Tidak Mendukung	7	21,88	41	80,39	48	57,83	0,000
2	Mendukung	25	78,13	10	19,61	35	42,17	
Total		32	100	51	100	83	100	

Sumber: Data Primer (diolah tahun 2023)

Dari tabel 6.9 di atas didapatkan bahwa proporsi responden yang melakukan imunisasi dasar lengkap dengan dukungan keluarga mendukung lebih tinggi sebesar 78,13% dibandingkan dengan dukungan keluarga tidak mendukung sebesar 21,88%. Sedangkan responden yang melakukan imunisasi dasar tidak lengkap dengan dukungan keluarga tidak mendukung lebih tinggi sebesar 80,39% dibandingkan dengan dukungan keluarga mendukung yaitu sebesar 19,61%. Hasil uji statistik

diperoleh nilai *p-value* 0,000 yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

6.3.4 Hubungan Pekerjaan Dengan Imunisasi Dasar Lengkap

TABEL 6.10
TABULASI SILANG HUBUNGAN PEKERJAAN DENGAN IMUNISASI DASAR LENGKAP
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR
TAHUN 2023

No	Pekerjaan	Imunisasi Dasar Lengkap				Total		<i>p-value</i>
		Lengkap		Tidak Lengkap		n	%	
		n	%	n	%			
1	Tidak Bekerja	12	37,50	42	82,35	54	65,06	0,000
2	Bekerja	20	62,50	9	17,65	29	34,94	
Total		32	100	51	100	83	100	

Sumber: Data Primer (diolah tahun 2023)

Dari tabel 6.10 di atas didapatkan bahwa proporsi responden yang melakukan imunisasi dasar lengkap dengan Ibu bekerja lebih tinggi sebesar 62,50% dibandingkan dengan Ibu tidak bekerja sebesar 37,50%. Sedangkan responden yang melakukan imunisasi dasar tidak lengkap dengan ibu tidak bekerja lebih tinggi sebesar 82,35% dibandingkan dengan Ibu bekerja yaitu sebesar 17,65%. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* 0,000 yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

6.4 Pembahasan

6.4.1 Hubungan Pengetahuan Dengan Imunisasi Dasar Lengkap

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan adanya hubungan pengetahuan dengan imunisasi dasar lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar dengan *p-value* 0,000. Sehingga dapat dikatakan apabila

pengetahuan baik maka imunisasi dasar pada anak lengkap namun sebaliknya apabila pengetahuan kurang baik maka imunisasi dasar pada anak bisa saja tidak lengkap.

Menurut asumsi peneliti terdapat hubungan pengetahuan dengan imunisasi dasar lengkap pada anak karena masih banyak ibu yang tidak tahu manfaat dari imunisasi dasar pada anak sehingga ibu tidak mau membawa anak ke posyandu dan ada juga beberapa ibu yang masih memiliki pemikiran bahwa akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan terhadap si anak apabila di imunisasi.

Pengetahuan seseorang merupakan bagian dari perilakunya. Dalam kebanyakan kasus, pemahaman seseorang tentang apa yang perlu dilakukan adalah katalisator tindakan (Heraris, 2015 dalam (Fajriah, Munir and Lestari, 2021).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Alhaddad (2020) dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh *p-value* sebesar $0,015 < 0,05$ sehingga terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kelengkapan vaksinasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu berpengaruh terhadap status vaksinasi anak, dimana anak yang ibunya memiliki pengetahuan vaksinasi yang baik akan memiliki status vaksinasi dasar lengkap dibandingkan dengan ibu yang pengetahuannya kurang baik (Alhaddad, 2020).

6.4.2 Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dengan Imunisasi Dasar Lengkap

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan adanya hubungan peran petugas kesehatan dengan imunisasi dasar lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar dengan *p-value* 0,000. Sehingga dapat dikatakan apabila petugas kesehatan sangat berperan maka imunisasi dasar pada anak dapat

mencapai target lengkap namun sebaliknya apabila petugas kesehatan tidak berperan maka imunisasi dasar pada anak tidak dapat mencapai target yang diharapkan.

Menurut asumsi peneliti adanya hubungan peran petugas kesehatan dengan imunisasi dasar lengkap pada anak karena masih banyak ibu yang tidak tahu kapan jadwal posyandu diadakan karena adanya pergeseran jadwal setiap bulannya dan masih banyak ibu yang tidak terlibat apabila pihak puskesmas mengadakan penyuluhan di desa tempat tinggal responden.

Peran petugas kesehatan perlu diapresiasi, selain dengan meningkatkan cakupan vaksinasi, namun juga dengan memberikan informasi dan kegiatan peningkatan kesadaran mengenai manfaat vaksinasi dan penyakit yang dapat dicegah dengan vaksinasi. Untuk mencegah kejadian campak, pemberi vaksin dapat berperan aktif dalam pemberian vaksin campak (Wa ode Fera Falawati, Timbul Supodo, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Pohan, dkk (2023) peran tenaga medis mempunyai nilai sig-p sebesar $0,008 < 0,05$ yang berarti peran tenaga medis mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap vaksinasi dasar bayi baru lahir di Puskesmas Padangmatinggi Kota Padang Sidempuan. Hasil OR pada variabel peran paramedis menunjukkan nilai OR sebesar 4,983. Artinya, lemahnya peran petugas kesehatan empat kali lebih besar kemungkinannya terkait dengan kecukupan pemberian vaksinasi primer (Ikrimah Pohan, 2023).

Pelaksanaan vaksinasi tidak lepas dari peran tenaga kesehatan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat dan infrastruktur. Peran tenaga

kesehatan adalah meningkatkan derajat kesehatan bayi baru lahir, serta mentransformasikan perilaku tidak sehat masyarakat menjadi perilaku sehat. Dalam menjalankan perannya, tenaga kesehatan harus mampu memberikan edukasi kepada masyarakat, khususnya ibu yang memiliki anak kecil, tentang pentingnya vaksinasi primer yang memadai (Ikrimah Pohan, 2023).

6.4.3 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Imunisasi Dasar Lengkap

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan adanya hubungan dukungan keluarga dengan imunisasi dasar lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar dengan *p-value* 0,000. Sehingga dapat dikatakan apabila keluarga mendukung ibu dalam melakukan imunisasi lengkap pada anak, anak dapat terhindar dari penyakit-penyakit yang membutuhkan imunisasi namun sebaliknya apabila keluarga tidak mendukung ibu dalam melakukan imunisasi lengkap pada anak, anak dapat terkena penyakit seperti penyakit campak, difteri, polio dan sebagainya.

Menurut asumsi peneliti terdapat hubungan dukungan keluarga dengan imunisasi dasar lengkap pada anak dikarenakan dari beberapa responden masih ada keluarga yang tidak memberikan dukungan kepada ibu anak agar melakukan imunisasi dasar sehingga ibu tidak mendapat dukungan baik dari suami dan keluarga responden.

Pendapat Sitepu dalam (Igianny, 2020) mengemukakan adanya dukungan keluarga (suami, orang tua, mertua dan kerabat lainnya) terhadap ibu berupa informasi dari keluarga tentang dasar vaksinasi pada anak. Para ibu akan percaya bahwa vaksinasi penting untuk meningkatkan kesehatan anak mereka. Semakin baik

hubungan yang tercipta dalam keluarga maka semakin tinggi pula dukungan yang diberikan ibu untuk membawa anaknya untuk vaksinasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitriana, dkk (2020) Berdasarkan hasil perhitungan statistik diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,67. Kemudian dibandingkan dengan nilai α 5% yaitu 0,05 maka nilai $p\text{-value} < \alpha$ 5% maka H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini membuktikan adanya hubungan antara keluarga dengan mendukung dan memvaksinasi penuh anak-anak berusia 9 hingga 11 bulan (Fitriana, Partijah and Pramardika, 2020).

Dukungan keluarga sendiri berasal dari orang-orang terdekat seperti orang tua, kakek atau nenek. Vaksinasi itu sendiri bermanfaat dan memberikan kekebalan terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan vaksinasi seperti hepatitis, tuberkulosis, difteri, pertusis, tetanus, polio dan campak jika divaksinasi secara memadai karena akan melindungi atau mengurangi tingkat rasa sakit pada tubuh bayi (Fitriana, Partijah and Pramardika, 2020).

6.4.4 Hubungan Pekerjaan Dengan Imunisasi Dasar Lengkap

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan adanya hubungan pekerjaan dengan imunisasi dasar lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar dengan *p-value* 0,000.

Menurut asumsi peneliti terdapat hubungan pekerjaan dengan imunisasi dasar lengkap pada anak dikarenakan banyak ibu yang bekerja sehingga beberapa responden tidak mempunyai waktu untuk datang ke posyandu atau layanan kesehatan untuk melakukan imunisasi. Namun ada juga beberapa responden yang tidak bekerja tapi imunisasi dasar tidak lengkap pada anak dikarenakan terdapat

responden yang berusia muda sehingga tidak terlalu paham terhadap imunisasi dan juga tidak mendapat dukungan dari keluarga responden itu sendiri.

Menurut Khomsan dalam (Chandra and Yateri, 2017) pekerjaan merupakan salah satu sumber pendapatan suatu keluarga. Dengan pekerjaan yang stabil di rumah, pendapatan bulanan keluarga relatif terjamin. Apabila suatu keluarga tidak mempunyai pekerjaan yang tetap, maka tidak dapat dipastikan apakah pendapatan bulanan keluarga tersebut akan dipengaruhi oleh seseorang yang mempunyai pekerjaan dengan jadwal yang cukup padat sehingga akan mempengaruhi ketidakhadiran pada saat bekerja Posyandu. Pada umumnya orang tua tidak mempunyai waktu luang, sehingga semakin tinggi aktivitas profesional orang tua maka semakin sulit untuk datang ke Posyandu.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Octaviana and Novarita, 2022) hasil uji regresi menunjukkan nilai *p-value* 0,025. Nilai tersebut menunjukkan terdapat pengaruh pekerjaan terhadap keberhasilan vaksinasi pada umur 0-11 bulan. Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup seseorang atau keluarganya.

Perempuan yang tidak bekerja memiliki lebih banyak waktu untuk bertukar pikiran dan berinteraksi dengan orang lain namun tidak memiliki basis pengetahuan yang utuh. Di kalangan ibu yang tidak bekerja, sikap dan perilaku mereka dalam memastikan vaksinasi dasar lebih baik dibandingkan ibu yang bekerja, karena mereka mempunyai waktu lebih banyak untuk mengantar anaknya pulang (Budiarti, 2019).

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan faktor-faktor yang berhubungan dengan imunisasi dasar lengkap di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. Berdasarkan hasil analisis pengetahuan, peran petugas kesehatan, dukungan keluarga dan pekerjaan. Maka itu peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar dengan $p\text{-value} = 0,000$.
2. Ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar dengan $p\text{-value} = 0,000$.
3. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar dengan $p\text{-value} = 0,000$.
4. Ada hubungan antara pekerjaan dengan imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar dengan $p\text{-value} = 0,000$.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan tersebut, maka disarankan beberapa hal tersebut:

1. Diharapkan kepada pihak puskesmas agar lebih banyak memberikan penyuluhan tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap pada anak kepada ibu-ibu yang mempunyai anak.
2. Diharapkan juga kepada pihak puskesmas agar memantau dan mengajak ibu yang mempunyai anak atau keluarga untuk melakukan imunisasi dasar di desa-desa yang balita atau anak yang tidak lengkap melakukan imunisasi dasar.
3. Kepada kader-kader posyandu disarankan agar lebih aktif untuk mengajak ibu-ibu untuk melakukan imunisasi di setiap desa masing-masing yang diadakan oleh pihak puskesmas setiap bulannya.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat meneliti mengenai variabel lain yang belum di teliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiharyanto, K. *et al.* Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu dalam Melaksanakan Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak di Puskesmas Miroto Kota Semarang., *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 7(2), pp. 522–529. Available at: <https://doi.org/10.14710/jekk.v7i2.11530>. 2022.
- Agustin, M. and Rahmawati, T. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Balita Usia 1-5 Tahun., *Faletehan Health Journal*, 8(3), pp. 160–165. 2021.
- Alhaddad, S. humaira H. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Dengan Kelengkapan Pemberian Imunisasi Bayi 0-12 Bulan Di Posyandu Teratai Ternate Maluku Utara., pp. 1–12. 2020.
- Aloysius, Rangga, Aditya, N. *et al.* (2021) *Statistik Seri Dasar dengan SPSS*. Bandung: Media Sains Indonesia. 2021.
- Anik, M. *Asuhan Ibu Nifas dan Asuhan Ibu Menyusui*. Bogor: IN Media. 2017.
- Astuti, W.R. *Determinan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Di Puskesmas Tomuan Kota Pematang Siantar*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2021.
- Ayun, S. *et al.* *Mengenal Imunisasi Rutin Lengkap*. Semarang: FKM UNDIP Press. 2020.
- BPS Aceh. *Jumlah Penduduk (Jiwa), 2020-2022.*, 2022.
- Budiarti, A. Hubungan Faktor Pendidikan, Pekerjaan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Terhadap Imunisasi Dasar Di RW 03 Kelurahan Kedung Cowek Kenjeran Surabaya., *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 5(2). 2019.
- Chandra and Yateri. Hubungan tingkat pengetahuan, pekerjaan, kepercayaan dan dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi dasar pada batita di posyandu di wilayah kerja Alalak Selatan', *Sagacious Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial*, 3(2), pp. 47–56. 2017.
- Dewi and Megasari. *Askeb Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Budi Utama. 2021.
- Dinkes, K.A.B. *Data Diare Tahun 2023.*, 2023.
- Eduners, T. *Buku Pengayaan Uji Kompetensi Keperawatan Anak*. Surabaya: UM Surabaya Publising. 2018.

- Fajriah, S.N., Munir, R. and Lestari, F. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kepatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi Dasar Pada Bayi 1-12 Bulan', *Journal of Nursing Practice and Education*, 2(1), pp. 33–41. Available at: <https://doi.org/10.34305/jnpe.v2i1.359>. 2021.
- Fitriana, Partijah, S. and Pramardika, D.D. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 9-11 Bulan Di Klinik Aminah Amin Tahun 2018., *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)*, 3(1), pp. 25–29. 2020.
- Igiany, P.D. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Correlation of Family Support with Basic Immunization Completeness., *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*, 2(1), pp. 67–75. 2020.
- Ikrimah Pohan, D. Faktor Yang Berhubungan Dengan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Padangmatinggi Kota Padang Sidempuan., *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(8), pp. 1668–1677. Available at: <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i8.3928>. 2023.
- Kemenkes. *Buku Ajar Imunisasi*. Jakarta: Kemenkes. 2015.
- Kemenkes. *No Title*. Jakarta: Kementrian Kesehatan. 2022a.
- Kemenkes. *Petunjuk Teknik Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)*. Jakarta: Kemenkes. 2022b.
- Lia, Indria, S. *Buku Ajar Imunisasi Bayi*. Bandung: Media Sains Indonesia. 2020.
- Menga, H. and Kurni, M. Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi pada Bayi., *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(1), pp. 40–44. 2019.
- Octaviana, L.P. and Novarita, D. Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Status Pekerjaan Ibu Dengan Keberhasilan Imunisasi Dasar Pada Usia 0-11 Bulan Di Desa Buddagan Pademawu Pamekasan., *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 14(1), pp. 2–6. 2022.
- Pakpahan, hetti marlina and Silalahi, D. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar pada Balita di Desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang., *Jurnal Darma Agung Husada*, 8(2), pp. 92–98. 2021.

- Puskesmas Darul Imarah. *Data Diare Puskesmas Darul Imarah*. Aceh Besar. 2023.
- Rachman, I., Handayani, M. and Ridwan, M. Knowledge , Attitude and The Role of Health Officer as A Factor in Improving., *Jurnal MKMI*, pp. 32–38. 2015.
- Rachmawati, B. and Ariani. *Pedoman Praktis Imunisasi Pada Anak: Pemberian Imunisasi Pada Anak Sehat, Sakit dan Terlambat Jadwal*. Malang: UB Press. 2019.
- Ranuh, G.N.G. *et al.* *Pedoman Imunisasi di Indonesia*. In *Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indoneisa (6th ed)*. Jakarta: CV Agung Seto. 2017.
- Wa ode Fera Falawati, Timbul Supodo, S. Hubungan Status Imunisasi Dan Peran Petugas Imunisasi., 5(1). 2020.
- Wulandari, D.P. *Analisis Determinan Imunisasi Dasar Lengkap Usia 12-36 Bulan di Wilayah Puskesmas Marga Jaya Kota Bekasi Tahun 2019*. Universitas Esa Unggu. 2019.
- Yundri, Y. *et al.* Faktor-Faktor Risiko Status Imunisasi Dasar Tidak Lengkap pada Anak (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas II Kuala Tungkal)', *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 2(2), p. 78. Available at: <https://doi.org/10.14710/jekk.v2i2.4000>. 2017.

**AKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN IMUNISASI DASAR LENGKAP DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS DARUL IMARAH KABUPATEN ACEH BESAR**

Nama Peneliti :

NIM :

Nomor Responden :

1. Karakteristik Balita

Nama Balita :

Umur :

Jenis Kelamin :

2. Karakteristik Ibu Balita

1. Nama Responden :

2. Umur Responden : Tahun

3. Pendidikan Responden : 1. Tidak Tamat SD

2. Tamat SD

3. SMP

4. SMA

5. Perguruan Tinggi

4. Pekerjaan : 1. PNS

2. Karyawan Swasta

3. Buruh

4. Wiraswasta

5. IRT

5. Alamat :

3 Data Khusus :

A. Imunisasi Dasar lengkap

Berilah tanda cheklis (✓) pada jawaban yang ibu balita paling anggap benar seperti pada jawaban (ada, Tidak ada) seperti pada tabel di bawah ini

No	Jenis Imunisasi	Ada	Tidak ada	Usia Pemberian
1	Hepatitis B			
2	BCG			
3	Polio/IPV 1			
4	Polio/IPV 2			
5	Polio/IPV 3			
6	Polio/IPV 4			
7	DPT-HB-Hib 1			
8	DPT-HB-Hib 2			
9	DPT-HB-Hib 3			
10	Campak			

B. Pengetahuan (Astuti, 2021)

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Salah satu meningkatkan kekebalan tubuh dari suatu penyakit yaitu dengan melaksanakan imunisasi.		
2.	Imunisasi dasar lengkap yang wajib mencakup lima jenis antara lain Hepatitis B, BCG, DPT, Polio dan Campak.		
3.	Bayi di imunisasi sejak berusia baru lahir.		
4.	Jadwal imunisasi perlu rutin dilaksanakan tepat waktu		
5.	Efek samping setelah pemberian imunisasi yaitu anak menjadi demam.		
6.	Bayi yang tidak diimunisasi memiliki resiko tinggi untuk terkena penyakit tertentu yang dapat dicegah dengan imunisasi.		
7.	Imunisasi dasar Hepatitis A, Varisela diberikan pada anak yang berumur 12–24 Bulan.		
8.	Imunisasi dasar Tifoid, Dengue dan HPV diberikan pada anak yang berumur 2–18 Tahun.		
9.	Imunisasi dasar bertujuan untuk melindungi anak dari berbagai penyakit berbahaya yang dapat menyebabkan kecacatan atau kematian		

C. Peran Petugas Kesehatan (Wulandari, 2019)

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Petugas kesehatan pernah memberikan penyuluhan mengenai imunisasi dasar lengkap		
2.	Petugas kesehatan selalu menginformasikan tentang jadwal imunisasi selanjutnya		
3.	Petugas kesehatan selalu memberikan informasi mengenai manfaat imunisasi yang akan diberikan		
4.	Petugas kesehatan selalu memberikan informasi mengenai efek samping dan cara penanganan imunisasi		
5.	Petugas kesehatan selalu mencatat di buku KMS setelah pelaksanaan imunisasi.		

D. Dukungan Keluarga (Astuti, 2021)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah dalam melakukan imunisasi ibu mendapat anjuran dari keluarga? (suami, orang tua atau saudara)		
2.	Apakah dari anggota keluarga ibu ada yang mengingatkan jadwal imunisasi?		
3.	Apakah suami pernah mengantarkan ibu ke tempat pelayanan imunisasi?		
4.	Apakah keluarga selalu memotivasi ibu dalam memberikan imunisasi secara lengkap kepada bayi?		
5.	Apakah suami akan marah jika bayi tidak diimunisasi?		

Tabel Skor

NO.	VARIABEL YANG DITELITI	NO URUT PERTANYAAN	Bobot Skor		RENTANG
			A	B	
1.	Pemberian imunisasi dasar lengkap	1	1	0	-Lengkap : jika 10 -Tidak Lengkap: jika <10
		2	1	0	
		3	1	0	
		4	1	0	
		5	1	0	
		6	1	0	
		7	1	0	
		8	1	0	
		9	1	0	
		10	1	0	
2.	Pengetahuan	1	2	1	R = 18 – 9 $\frac{18+9}{2} = 13,5$ -Baik : jika $\geq 13,5$ -Kurang Baik : jika <13,5
		2	2	1	
		3	2	1	
		4	2	1	
		5	2	1	
		6	2	1	
		7	2	1	
		8	2	1	
		9	2	1	
3.	Peran Petugas Kesehatan	1	2	1	R = 10 – 5 $\frac{10+5}{2} = 7,5$ -Berperan : jika >7,5 - Tidak Berperan : jika $\leq 7,5$
		2	2	1	
		3	2	1	
		4	2	1	
		5	2	1	
4.	Dukungan Keluarga	1	2	1	R = 10 – 5 $\frac{10+5}{2} = 7,5$ -Mendukung : jika >7,5 -Tidak Mendukung : jika $\leq 7,5$
		2	2	1	
		3	2	1	
		4	2	1	
		5	2	1	

5.	Pekerjaan	1	-	-	-Bekerja: apabila menjawab PNS, karyawan swasta, buruh dan wiraswasta -Tidak Bekerja: apabila menjawab IRT
-----------	------------------	---	---	---	---

Frekuensi Tabel STATA

. tab UmurResponden

UmurResponden	Freq.	Percent	Cum.
21-30	59	71.08	71.08
31-40	24	28.92	100.00
Total	83	100.00	

. tab PendidikanResponden

PendidikanResponden	Freq.	Percent	Cum.
PT	39	46.99	46.99
SMA	39	46.99	93.98
SMP	5	6.02	100.00
Total	83	100.00	

. tab ImunisasiDasarLengkap

ImunisasiDasarLengkap	Freq.	Percent	Cum.
Lengkap	32	38.55	38.55
Tidak Lengkap	51	61.45	100.00
Total	83	100.00	

. tab Pengetahuan

Pengetahuan	Freq.	Percent	Cum.
Baik	44	53.01	53.01
Kurang Baik	39	46.99	100.00
Total	83	100.00	

. tab PeranPetugasKesehatan

PeranPetugasKesehatan	Freq.	Percent	Cum.
Berperan	41	49.40	49.40
Tidak Berperan	42	50.60	100.00
Total	83	100.00	

. tab DukunganKeluarga

DukunganKeluarga	Freq.	Percent	Cum.
Mendukung	35	42.17	42.17
Tidak Mendukung	48	57.83	100.00
Total	83	100.00	

. tab PekerjaanResponden

PekerjaanResponden	Freq.	Percent	Cum.
Bekerja	29	34.94	34.94
Tidak Bekerja	54	65.06	100.00
Total	83	100.00	

. tab Pengetahuan ImunisasiDasarLengkap, col exp

Key
<i>frequency</i>
<i>expected frequency</i>
<i>column percentage</i>

Pengetahuan	ImunisasiDasarLengkap		Total
	Lengkap	Tidak L..	
Baik	27	17	44
	17.0	27.0	44.0
	84.38	33.33	53.01
Kurang Baik	5	34	39
	15.0	24.0	39.0
	15.63	66.67	46.99
Total	32	51	83
	32.0	51.0	83.0
	100.00	100.00	100.00

. logit ImunisasiDasarLengkap Pengetahuan

Iteration 0: log likelihood = -55.337114
 Iteration 1: log likelihood = -44.531179
 Iteration 2: log likelihood = -44.28831
 Iteration 3: log likelihood = -44.287578
 Iteration 4: log likelihood = -44.287578

Logistic regression

Number of obs = 83
 LR chi2(1) = 22.10
 Prob > chi2 = 0.0000
 Pseudo R2 = 0.1997

Log likelihood = -44.287578

ImunisasiDa~p	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
Pengetahuan	2.379546	.5703265	4.17	0.000	1.261727	3.497366
_cons	-2.84217	.7828499	-3.63	0.000	-4.376527	-1.307812

. tab PeranPetugasKesehatan ImunisasiDasarLengkap, col exp

Key
<i>frequency</i>
<i>expected frequency</i>
<i>column percentage</i>

PeranPetugasKesehatan	ImunisasiDasarLengkap		Total
	Lengkap	Tidak L..	
Berperan	26	15	41
	15.8	25.2	41.0
	81.25	29.41	49.40
Tidak Berperan	6	36	42
	16.2	25.8	42.0
	18.75	70.59	50.60
Total	32	51	83
	32.0	51.0	83.0
	100.00	100.00	100.00

. logit ImunisasiDasarLengkap PeranPetugasKesehatan

Iteration 0: log likelihood = -55.337114
 Iteration 1: log likelihood = -44.35706
 Iteration 2: log likelihood = -44.15042
 Iteration 3: log likelihood = -44.150077
 Iteration 4: log likelihood = -44.150077

Logistic regression

Number of obs = 83
 LR chi2(1) = 22.37
 Prob > chi2 = 0.0000
 Pseudo R2 = 0.2022

Log likelihood = -44.150077

ImunisasiDa~p	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
PeranPetuga~n	2.341806	.5473323	4.28	0.000	1.269054	3.414557
_cons	-2.891852	.7841921	-3.69	0.000	-4.42884	-1.354864

. tab DukunganKeluarga ImunisasiDasarLengkap, col exp

Key
<i>frequency</i>
<i>expected frequency</i>
<i>column percentage</i>

DukunganKeluarga	ImunisasiDasarLengkap		Total
	Lengkap	Tidak L..	
Mendukung	25 13.5 78.13	10 21.5 19.61	35 35.0 42.17
Tidak Mendukung	7 18.5 21.88	41 29.5 80.39	48 48.0 57.83
Total	32 32.0 100.00	51 51.0 100.00	83 83.0 100.00

. logit ImunisasiDasarLengkap DukunganKeluarga

Iteration 0: log likelihood = -55.337114
 Iteration 1: log likelihood = -41.073192
 Iteration 2: log likelihood = -40.879705
 Iteration 3: log likelihood = -40.879258
 Iteration 4: log likelihood = -40.879258

Logistic regression

Number of obs = 83
 LR chi2(1) = 28.92
 Prob > chi2 = 0.0000
 Pseudo R2 = 0.2613

Log likelihood = -40.879258

ImunisasiDa~p	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
DukunganKel~a	2.683953	.554299	4.84	0.000	1.597547	3.770359
_cons	-3.600243	.852788	-4.22	0.000	-5.271677	-1.92881

. tab PekerjaanRespon den ImunisasiDasarLengkap, col exp

Key
<i>frequency</i>
<i>expected frequency</i>
<i>column percentage</i>

PekerjaanRespon den	ImunisasiDasarLengkap		Total
	Lengkap	Tidak L..	
Bekerja	20	9	29
	11.2	17.8	29.0
	62.50	17.65	34.94
Tidak Bekerja	12	42	54
	20.8	33.2	54.0
	37.50	82.35	65.06
Total	32	51	83
	32.0	51.0	83.0
	100.00	100.00	100.00

. logit ImunisasiDasarLengkap Pekerjaan

Iteration 0: log likelihood = -55.337114
 Iteration 1: log likelihood = -46.612124
 Iteration 2: log likelihood = -46.566076
 Iteration 3: log likelihood = -46.566047
 Iteration 4: log likelihood = -46.566047

Logistic regression

Number of obs = 83
 LR chi2(1) = 17.54
 Prob > chi2 = 0.0000
 Pseudo R2 = 0.1585

Log likelihood = -46.566047

ImunisasiDa~p	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
Pekerjaan	2.051271	.5179324	3.96	0.000	1.036142	3.0664
_cons	-2.849778	.8669413	-3.29	0.001	-4.548952	-1.150605

❖ Dokumentasi Responden

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12***
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
Hepatitis B (< 24 jam)	4/11/11												
BCG													
*Polio tetes 1			11/11										
*DPT-HB-Hib 1			11/11										
*Polio tetes 2			14/11										
** PCV 1													
*DPT-HB-Hib 2			11/11										
*Polio tetes 3			11/11										
** PCV 2													
*DPT-HB-Hib 3			11/11										
*Polio tetes 4			11/11										
Polio Suntik (IPV)													11/11
Campak-Rubella													
**JE													
** PCV 3													

Umur (Bulan)	18	24
Vaksin		
**** DPT-HB-Hib (lanjutan)		
**** Campak-Rubella (lanjutan)		

Jadwal tepat pemberian imunisasi rutin lengkap
 Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi rutin lengkap
 Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
 Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi rutin lengkap

Buku KIA Responden 1

PELAYANAN IMUNISASI

UMUR	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Imunisasi	Tanggal Pemberian dan Paraf Petugas												
Hepatitis B (< 24 jam)	11/11												
BCG													
Polio tetes 1													
DPT-HB-Hib 1													
Polio tetes 2													
DPT-HB-Hib 2													
Polio tetes 3													
DPT-HB-Hib 3													
Polio tetes 4													
Polio suntik (IPV)													
Campak - Rubella (AKR)													
DPT-HB-Hib lanjutan													
Campak - Rubella (AKR) lanjutan													

Umur (Bulan)	18	24
Vaksin		
**** DPT-HB-Hib (lanjutan)		
**** Campak-Rubella (lanjutan)		

Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
 Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap

Buku KIA Responden 2

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12***
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
Hepatitis B (< 24 jam)													
BCG													
*Polio tetes 1			13/11	13/11									
*DPT-HB-Hib 1			13/11	13/11									
*Polio tetes 2													
** PCV 1													
*DPT-HB-Hib 2													
*Polio tetes 3													
** PCV 2													
*DPT-HB-Hib 3													
*Polio tetes 4													
Polio Suntik (IPV)													
Campak-Rubella													
**JE													
** PCV 3													

Umur (Bulan)	18	24
Vaksin		
**** DPT-HB-Hib (lanjutan)		
**** Campak-Rubella (lanjutan)		

Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
 Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap

Buku KIA Responden 3

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12***
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
HB-0 (0-7 hari)	28/11												
BCG													
*Polio			22/11										
*DPT-HB-Hib 1			22/11										
*Polio 2			12/11										
*DPT-HB-Hib 2			12/11										
Polio 3													
*DPT-HB-Hib 3													
*Polio 4													
*IPV													
Campak													

Umur (Bulan)	18	24
Vaksin		
**** DPT-HB-Hib (lanjutan)		
**** Campak (lanjutan)		

Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
 Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap

Buku KIA Responden 4

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12***
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
HB-0 (0-7 hari)	28/11												
BCG													
*Polio			11/11										
*DPT-HB-Hib 1			11/11										
*Polio 2													
*DPT-HB-Hib 2													
Polio 3													
*DPT-HB-Hib 3													
*Polio 4													
*IPV													
Campak													

Umur (Bulan)	18	24
Vaksin		
**** DPT-HB-Hib (lanjutan)		
**** Campak (lanjutan)		

Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
 Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap

Buku KIA Responden 5

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12***
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
HB-0 (0-7 hari)	28/11												
BCG													
*Polio			28/11										
*DPT-HB-Hib 1			28/11										
*Polio 2													
*DPT-HB-Hib 2													
Polio 3													
*DPT-HB-Hib 3													
*Polio 4													
*IPV													
Campak													

Umur (Bulan)	18	24
Vaksin		
**** DPT-HB-Hib (lanjutan)		
**** Campak (lanjutan)		

Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
 Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap

Buku KIA Responden 6

CATATAN IMUNISASI ANAK													
UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12**
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
HB-0 (0-7 hari)	18/5/20												
BCG				12/10/20									
*Polio				12/10/20									
*DPT-HB-Hib 1				12/10/20									
*Polio 2				12/10/20									
*DPT-HB-Hib 2				12/10/20									
*Polio 3				12/10/20									
*DPT-HB-Hib 3				12/10/20									
*Polio 4				12/10/20									
*IPV				12/10/20									
Campak				12/10/20									

UMUR (BULAN)	18	24
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi	
***DPT-HB-Hib Lanjutan	12/10/20	12/10/20
***Campak Lanjutan	12/10/20	12/10/20

Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
 Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap

Buku KIA Responden 7

CATATAN IMUNISASI ANAK													
Umur (bulan)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12**
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
HB-0 (0-7 hari)	18/5/20												
BCG				12/10/20									
Polio 1				12/10/20									
DPT-HB-Hib 1				12/10/20									
*Polio 2				12/10/20									
*DPT-HB-Hib				12/10/20									
*Polio 3				12/10/20									
*DPT-HB-Hib 3				12/10/20									
*Polio 4				12/10/20									
*IPV				12/10/20									
Campak				12/10/20									

Umur (bulan)	18	24
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi	
***DPT-HB-Hib Lanjutan	12/10/20	12/10/20
***Campak Lanjutan	12/10/20	12/10/20

Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
 Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap

Buku KIA Responden 8

CATATAN IMUNISASI ANAK													
UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12**
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
HB-0 (0-7 hari)	18/5/20												
BCG				12/10/20									
*Polio				12/10/20									
*DPT-HB-Hib 1				12/10/20									
*Polio 2				12/10/20									
*DPT-HB-Hib 2				12/10/20									
Polio 3				12/10/20									
*DPT-HB-Hib 3				12/10/20									
*Polio 4				12/10/20									
*IPV				12/10/20									
Campak				12/10/20									

UMUR (BULAN)	18	24
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi	
***DPT-HB-Hib Lanjutan	12/10/20	12/10/20
***Campak Lanjutan	12/10/20	12/10/20

Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
 Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap

Buku KIA Responden 9

CATATAN IMUNISASI ANAK													
UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12**
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
Hepatitis B (<24 jam)	26/5/20												
BCG				12/10/20									
*Polio tetes 1				12/10/20									
*DPT-HB-Hib 1				12/10/20									
*Polio tetes 2				12/10/20									
*PCV 1				12/10/20									
*DPT-HB-Hib 2				12/10/20									
*Polio tetes 3				12/10/20									
*PCV 2				12/10/20									
*DPT-HB-Hib 3				12/10/20									
*Polio tetes 4				12/10/20									
Polio Suntik (IPV)				12/10/20									
Campak-Rubella				12/10/20									
*PCV 3				12/10/20									

Umur (Bulan)	18	24
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi	
***DPT-HB-Hib Lanjutan	12/10/20	12/10/20
***Campak-Rubella Lanjutan	12/10/20	12/10/20

Jadwal tepat pemberian imunisasi rutin lengkap
 Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi rutin lengkap
 Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
 Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi rutin lengkap

Buku KIA Responden 10

PELAYANAN IMUNISASI													
UMUR	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12**
Jenis Vaksin													
Hepatitis B (< 24 jam)													
No Batch:													
BCG													
No Batch:													
Polio tetes 1													
No Batch:													
DPT-HB-Hib 1													
No Batch:													
Polio tetes 2													
No Batch:													
DPT-HB-Hib 2													
No Batch:													
Polio tetes 3													
No Batch:													
DPT-HB-Hib 3													
No Batch:													
Polio tetes 4													
No Batch:													
Polio suntik (IPV)													
No Batch:													
Campak - Rubella (MR)													
No Batch:													
DPT-HB-Hib lanjutan													
No Batch:													
Campak - Rubella (MR) lanjutan													
No Batch:													

Keterangan:
 Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar
 Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar
 Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
 Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar

Buku KIA Responden 11

CATATAN IMUNISASI ANAK													
UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12**
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
Hepatitis B (<24 jam)	26/5/20												
BCG				12/10/20									
*Polio tetes 1				12/10/20									
*DPT-HB-Hib 1				12/10/20									
*Polio tetes 2				12/10/20									
*PCV 1				12/10/20									
*DPT-HB-Hib 2				12/10/20									
*Polio tetes 3				12/10/20									
*DPT-HB-Hib 3				12/10/20									
*Polio tetes 4				12/10/20									
Polio Suntik (IPV)				12/10/20									
Campak-Rubella				12/10/20									
*PCV 3				12/10/20									

Umur (Bulan)	18	24
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi	
***DPT-HB-Hib Lanjutan	12/10/20	12/10/20
***Campak-Rubella Lanjutan	12/10/20	12/10/20

Jadwal tepat pemberian imunisasi rutin lengkap
 Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi rutin lengkap
 Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
 Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi rutin lengkap

Buku KIA Responden 12

PELAYANAN IMUNISASI

UMUR	BULAN													
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	18	24
Jenis Vaksin														
Hepatitis B (< 24 jam)														
BCG														
*Polio tetes 1														
*DPT-HB-Hib 1														
Polio tetes 2														
*DPT-HB-Hib 2														
Polio tetes 3														
*DPT-HB-Hib 3														
Polio tetes 4														
Polio suntik (IPV)														
Campak - Rubella (MR)														
DPT-HB-Hib lanjutan														
Campak - Rubella (MR) lanjutan														

Keterangan:
 Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar
 Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar
 Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
 Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar

Buku KIA Responden 13

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	BULAN												
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jenis Vaksin													
HB-0 (0-7 hari)													
BCG													
*Polio													
*DPT-HB-Hib 1													
*Polio 2													
*DPT-HB-Hib 2													
Polio 3													
*DPT-HB-Hib 3													
*Polio 4													
*IPV													
Campak													

UMUR (BULAN) 18 24

Yaksin Tanggal Pemberian Imunisasi

Keterangan:
 Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
 Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap

Buku KIA Responden 14

PELAYANAN IMUNISASI

UMUR	BULAN													
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	18	24
Jenis Vaksin														
Hepatitis B (< 24 jam)														
BCG														
*Polio tetes 1														
*DPT-HB-Hib 1														
Polio tetes 2														
*DPT-HB-Hib 2														
Polio tetes 3														
*DPT-HB-Hib 3														
Polio tetes 4														
Polio suntik (IPV)														
Campak - Rubella (MR)														
DPT-HB-Hib lanjutan														
Campak - Rubella (MR) lanjutan														

Keterangan:
 Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar
 Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar
 Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
 Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar

Buku KIA Responden 15

BB (kg)
 KBM (kg)
 NBT

NAIK (N)
 Grafik BB mengikuti garis pertumbuhan atau Kenaikan BB sama dengan KBM (Kenaikan BB Minimal) atau lebih

TIKAK NAIK (T)
 Grafik BB mendatar atau menurun, mencong yang pertumbuhannya dibawahnya atau Kenaikan BB kurang dari KBM

Rujuk ke petugas kesehatan bila tidak naik 2 kali berturut-turut atau BG

BERI VITAMIN A SESUAI JADWAL UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN MATA DAN PERTUMBUHAN ANAK

BERI IMUNISASI SESUAI JADWAL AGAR ANAK TERLINDUNGI DARI PENYAKIT

Catatan Pemberian Vitamin A

Umur / Jln	Desa	Tgl. diberikan
6-11	1 kapsul birg d/dn Februari atau Agustus	
12-23		
24-35	1 kapsul merah setiap bln Februari dan Agustus	
36-47		
48-59		

Catatan Pemberian Imunisasi Bayi

Umur / Jln	Jenis Imunisasi	Tgl. diberikan imunisasi
0	HB, Polio 0	14/1/20
1	BCG, Polio 1	24/1/20
2	DPT/HB, Polio 2	24/1/20
3	DPT/HB, Polio 3	24/1/20
4	DPT/HB, Polio 4	24/1/20
9	Campak / MR	20/1/22
18	DPT-HB-Hib Lanjutan	21/1/22
24	MR Lanjutan	

Buku KIA Responden 16

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	BULAN												
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jenis Vaksin													
HB-0 (0-7 hari)													
BCG													
*Polio													
*DPT-HB-Hib 1													
*Polio 2													
*DPT-HB-Hib 2													
Polio 3													
*DPT-HB-Hib 3													
*Polio 4													
*IPV													
Campak													

UMUR (BULAN) 18 24

Yaksin Tanggal Pemberian Imunisasi

Keterangan:
 Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
 Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap

Buku KIA Responden 17

PELAYANAN IMUNISASI

UMUR	BULAN													
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	18	24
Jenis Vaksin														
Hepatitis B (< 24 jam)														
BCG														
*Polio tetes 1														
*DPT-HB-Hib 1														
Polio tetes 2														
*DPT-HB-Hib 2														
Polio tetes 3														
*DPT-HB-Hib 3														
Polio tetes 4														
Polio suntik (IPV)														
Campak - Rubella (MR)														
DPT-HB-Hib lanjutan														
Campak - Rubella (MR) lanjutan														

Keterangan:
 Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar
 Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar
 Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
 Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar

Buku KIA Responden 18

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12**
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
Hepatitis B (< 24 jam)	0/1												
BCG													
*Polio tetes 1													
*Polio tetes 2													
** PCV 1													
*DPT-HB-Hib 1													
*Polio tetes 3													
** PCV 2													
*DPT-HB-Hib 2													
*Polio tetes 4													
*DPT-HB-Hib 3													
Polio Suntik (IPV)													
Campak-Rubella													
** JE													
** PCV 3													

UMUR (BULAN) 18 24
 Vaksin Tanggal Pemberian Imunisasi
 ****DPT-HB-Hib Lanjutan 19/1/23
 ****Campak Lanjutan

Buku KIA Responden 19

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12**
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
HB-0 (0-7 hari)													
BCG													
*Polio													
*DPT-HB-Hib 1													
*Polio 2													
*DPT-HB-Hib 2													
Polio 3													
*DPT-HB-Hib 3													
*Polio 4													
IPV													
Campak													

UMUR (BULAN) 18 24
 Vaksin Tanggal Pemberian Imunisasi
 ****DPT-HB-Hib Lanjutan 14/1/23
 ****Campak Lanjutan 14/1/23

Buku KIA Responden 20

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12**
Jenis Vaksin	Tanggal Pemberian dan Pasif Petrus												
Hepatitis B (< 24 jam) No Batch:													
BCG No Batch:													
*Polio tetes 1 No Batch:													
*DPT-HB-Hib 1 No Batch:													
*Polio tetes 2 No Batch:													
*DPT-HB-Hib 2 No Batch:													
*Polio tetes 3 No Batch:													
*DPT-HB-Hib 3 No Batch:													
*Polio tetes 4 No Batch:													
Polio suntik (IPV) No Batch:													
Campak - Rubella (MR) No Batch:													
DPT-Hib-Hib lanjutan No Batch:													
Campak - Rubella (MR) lanjutan No Batch:													

Legenda:
 Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar
 Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar
 Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
 Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar

Buku KIA Responden 21

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12**
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
HB-0 (0-7 hari)													
BCG													
*Polio													
*DPT-HB-Hib 1													
*Polio 2													
*DPT-HB-Hib 2													
Polio 3													
*DPT-HB-Hib 3													
*Polio 4													
IPV													
Campak													

UMUR (BULAN) 18 24
 Vaksin Tanggal Pemberian Imunisasi
 ****DPT-HB-Hib Lanjutan 14/1/23
 ****Campak Lanjutan 14/1/23

Buku KIA Responden 22

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12**
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
HB-0 (0-7 hari)													
BCG													
*Polio													
*DPT-HB-Hib 1													
*Polio 2													
*DPT-HB-Hib 2													
Polio 3													
*DPT-HB-Hib 3													
*Polio 4													
IPV													
Campak													

UMUR (BULAN) 18 24
 Vaksin Tanggal Pemberian Imunisasi
 ****DPT-HB-Hib Lanjutan
 ****Campak Lanjutan

Buku KIA Responden 23

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12**
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
Hepatitis B (< 24 jam)													
BCG													
*Polio tetes 1													
*DPT-HB-Hib 1													
*Polio tetes 2													
** PCV 1													
*DPT-HB-Hib 2													
*Polio tetes 3													
** PCV 2													
*DPT-HB-Hib 3													
*Polio tetes 4													
Polio Suntik (IPV)													
Campak-Rubella													
** JE													
** PCV 3													

UMUR (BULAN) 18 24
 Vaksin Tanggal Pemberian Imunisasi
 ****DPT-HB-Hib Lanjutan
 ****Campak Rubella

Buku KIA Responden 24

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12 ^{***}
Vaksin													
Hepatitis B (< 24 jam)	11/19												
BCG			13/19										
*Polio tetes 1				15/19									
*DPT-HB-Hib 1					15/19								
*Polio 2						17/19							
**PCV 1							17/19						
*DPT-HB-Hib 2								17/19					
*Polio tetes 3									17/19				
**PCV 2										17/19			
*DPT-HB-Hib 3											17/19		
*Polio tetes 4												17/19	
Polio Suntik (IPV)													17/19
Campak-Rubella													17/19
**JE													17/19
**PCV 3													17/19

Umur (Bulan) 18 24
Vaksin Tanggal Pemberian Imunisasi

****DPT-HB-Hib (lanjutan)
****Campak-Rubella (lanjutan)

Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar lengkap
Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap
Waktu pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap

Buku KIA Responden 25

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12 ^{***}
Vaksin													
HB 0 (0-24 jam)	1-19												
BCG			10/19										
*Polio				10/19									
*DPT-HB-Hib 1					10/19								
*Polio 2						10/19							
*DPT-HB-Hib 2							10/19						
Polio 3								10/19					
*DPT-HB-Hib 3									10/19				
*Polio 4										10/19			
IPV											10/19		
Campak												10/19	

UMUR (BULAN) 18 24
Vaksin Tanggal Pemberian Imunisasi

****DPT-HB-Hib (lanjutan)
****Campak (lanjutan)

Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar lengkap
Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap
Waktu pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap

Buku KIA Responden 26

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12 ^{***}
Vaksin													
HB-0 (0-2 jam)	11/19												
BCG			13/19										
*Polio				15/19									
*DPT-HB-Hib 1					15/19								
*Polio 2						17/19							
*DPT-HB-Hib 2							17/19						
Polio 3								17/19					
*DPT-HB-Hib 3									17/19				
*Polio 4										17/19			
IPV											17/19		
Campak												17/19	

UMUR (BULAN) 18 24
Vaksin Tanggal Pemberian Imunisasi

****DPT-HB-Hib (lanjutan)
****Campak (lanjutan)

Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar lengkap
Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap
Waktu pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap

Jarak antara (Interval) pemberian vaksin DPT-HB-Hib minimal 4 minggu (1bulan) • Jarak antara pemberian vaksin Polio minimal 4 minggu (1 bulan)

Buku KIA Responden 27

PELAYANAN

UMUR	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jenis Vaksin													
Hepatitis B (< 24 jam) No Batch: 0.3714.A.04.0	11/19												
BCG No Batch: 3.255.D.87.3			13/19										
Polio tetes 1 No Batch: 3.255.D.87.3				15/19									
Polio tetes 2 No Batch:					17/19								
DPT-HB-Hib 2 No Batch:						17/19							
Polio tetes 3 No Batch:							17/19						
DPT-HB-Hib 3 No Batch:								17/19					
Polio tetes 4 No Batch:									17/19				
Polio suntik (IPV) 0 Batch:										17/19			
Campak - Rubella (MR) 0 Batch:											17/19		
T-Hib-Hib (lanjutan) 0 Batch:												17/19	
Campak - Rubella (MR) 0 Batch:													17/19

UMUR (BULAN) 18 24
Vaksin Tanggal Pemberian Imunisasi

****DPT-HB-Hib (lanjutan)
****Campak (lanjutan)

Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar lengkap
Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap
Waktu pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap

Buku KIA Responden 28

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12 ^{***}
Vaksin													
Hepatitis B (< 24 jam)	11/19												
BCG			13/19										
*Polio tetes 1				15/19									
*DPT-HB-Hib 1					15/19								
*Polio tetes 2						17/19							
**PCV 1							17/19						
*DPT-HB-Hib 2								17/19					
*Polio tetes 3									17/19				
**PCV 2										17/19			
*DPT-HB-Hib 3											17/19		
*Polio tetes 4												17/19	
Polio Suntik (IPV)													17/19
Campak-Rubella													17/19
**JE													17/19
**PCV 3													17/19

UMUR (Bulan) 18 24
Vaksin Tanggal Pemberian Imunisasi

****DPT-HB-Hib (lanjutan)
****Campak-Rubella (lanjutan)

Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar lengkap
Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap
Waktu pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap

Buku KIA Responden 29

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12 ^{***}
Vaksin													
HB 0 (0-24 jam)	11/19												
BCG			13/19										
*Polio				15/19									
*DPT-HB-Hib 1					15/19								
*Polio 2						17/19							
*DPT-HB-Hib 2							17/19						
Polio 3								17/19					
*DPT-HB-Hib 3									17/19				
*Polio 4										17/19			
IPV											17/19		
Campak												17/19	

UMUR (BULAN) 18 24
Vaksin Tanggal Pemberian Imunisasi

****DPT-HB-Hib (lanjutan)
****Campak (lanjutan)

Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar lengkap
Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap
Waktu pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap

Buku KIA Responden 30

UMUR	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	12	18	24
Jenis Vaksin	Tanggal Pemberian dan Paraf Petugas												
Hepatitis B (< 24 jam) No Batch:	10/12/12												
BCG No Batch:	10/12/12												
Polio tetes 1 No Batch:	10/12/12												
DPT-HB-Hib 1 No Batch:													
Polio tetes 2 No Batch:													
DPT-HB-Hib 2 No Batch:													
Polio tetes 3 No Batch:													
DPT-HB-Hib 3 No Batch:													
Polio tetes 4 No Batch:													
Polio suntik (IPV) No Batch:													
Campak - Rubella (MR) No Batch:													
DPT-HB-HB lanjutan No Batch:													
Campak - Rubella (MR) lanjutan No Batch:													

Buku KIA Responden 31

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	12	18	24
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
Hepatitis B (< 24 jam)	10/12/12												
BCG	10/12/12												
*Polio tetes 1	10/12/12												
*DPT-HB-Hib 1													
*Polio tetes 2													
**PCV 1													
*DPT-HB-Hib 2													
*Polio tetes 3													
**PCV 2													
*DPT-HB-Hib 3													
*Polio tetes 4													
Polio suntik (IPV)													
Campak-Rubella													
**JE													
**PCV 3													

Buku KIA Responden 32

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	15+*
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
HB-0 (0-7 hari)	3/12/12												
BCG	7/12/12												
*Polio													
*DPT-HB-Hib 1													
*Polio 2													
*DPT-HB-Hib 2													
Polio 3													
*DPT-HB-Hib 3													
*Polio 4													
*IPV													
Campak													

Buku KIA Responden 33

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN) 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 15+*

Vaksin

HB-0 (0-7 hari) 3/12/12

BCG 7/12/12

*Polio

*DPT-HB-Hib 1

*Polio 2

*DPT-HB-Hib 2

Polio 3

*DPT-HB-Hib 3

*Polio 4

*IPV

Campak

UMUR (BULAN) 18 24

Vaksin

**DPT-HB-Hib Lanjutan

**Campak Lanjutan

Keterangan:

- Jadwal tetap pemberian imunisasi dasar lengkap
- Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap
- Waktu pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
- Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap

Buku KIA Responden 34

UMUR	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	12	18	24
Jenis Vaksin	Tanggal Pemberian dan Paraf Petugas												
Hepatitis B (< 24 jam) No Batch:	10/12/12												
BCG No Batch:	10/12/12												
Polio tetes 1 No Batch:	10/12/12												
DPT-HB-Hib 1 No Batch:													
Polio tetes 2 No Batch:													
DPT-HB-Hib 2 No Batch:													
Polio tetes 3 No Batch:													
DPT-HB-Hib 3 No Batch:													
Polio tetes 4 No Batch:													
Polio suntik (IPV) No Batch:													
Campak - Rubella (MR) No Batch:													
DPT-HB-HB lanjutan No Batch:													
Campak - Rubella (MR) lanjutan No Batch:													

Buku KIA Responden 35

UMUR	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	12	18	24
Jenis Vaksin	Tanggal Pemberian dan Paraf Petugas												
Hepatitis B (< 24 jam) No Batch:	10/12/12												
BCG No Batch:	10/12/12												
Polio tetes 1 No Batch:	10/12/12												
DPT-HB-Hib 1 No Batch:													
Polio tetes 2 No Batch:													
DPT-HB-Hib 2 No Batch:													
Polio tetes 3 No Batch:													
DPT-HB-Hib 3 No Batch:													
Polio tetes 4 No Batch:													
Polio suntik (IPV) No Batch:													
Campak - Rubella (MR) No Batch:													
DPT-HB-HB lanjutan No Batch:													
Campak - Rubella (MR) lanjutan No Batch:													

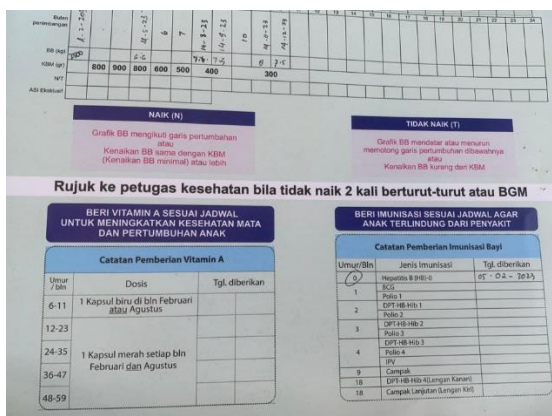
Buku KIA Responden 36

UMUR	BULAN												
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	12	18	24
Jenis Vaksin													
Hepatitis B (< 24 jam)	21/11												
BCG	1/11												
Polio tetes 1	1/11												
DPT-HB-Hib 1	1/11												
Polio tetes 2	1/11												
DPT-HB-Hib 2	1/11												
Polio tetes 3	1/11												
DPT-HB-Hib 3	1/11												
Polio tetes 4	1/11												
Polio suntik (IPV)													
Campak - Rubella (MR)													
Hib-HB lanjutan													
Campak - Rubella (MR)													

Buku KIA Responden 43

UMUR	BULAN												
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	12	18	24
Jenis Vaksin													
Hepatitis B (< 24 jam)	21/11												
BCG	1/11												
Polio tetes 1	1/11												
DPT-HB-Hib 1	1/11												
Polio tetes 2	1/11												
DPT-HB-Hib 2	1/11												
Polio tetes 3	1/11												
DPT-HB-Hib 3	1/11												
Polio tetes 4	1/11												
Polio suntik (IPV) 1													
Campak - Rubella (MR)													
DPT-HB-HB lanjutan													
Campak - Rubella (MR) lanjutan													

Buku KIA Responden 44



Buku KIA Responden 45

UMUR	BULAN												
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	12	18	24
Jenis Vaksin													
Hepatitis B (< 24 jam)	21/11												
BCG	1/11												
Polio tetes 1	1/11												
DPT-HB-Hib 1	1/11												
Polio tetes 2	1/11												
DPT-HB-Hib 2	1/11												
Polio tetes 3	1/11												
DPT-HB-Hib 3	1/11												
Polio tetes 4	1/11												
Polio suntik (IPV)													
Campak - Rubella (MR)													
Hib-HB lanjutan													
Campak - Rubella (MR)													

Buku KIA Responden 46

CATATAN IMUNISASI ANAK													
UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jenis Vaksin													
Hepatitis B (< 24 jam)	21/11												
BCG	1/11												
Polio tetes 1	1/11												
DPT-HB-Hib 1	1/11												
Polio tetes 2	1/11												
** PCV 1													
DPT-HB-Hib 2	1/11												
Polio tetes 3	1/11												
** PCV 2													
DPT-HB-Hib 3	1/11												
Polio tetes 4	1/11												
Polio Suntik (IPV)													
Campak-Rubella													
** JE													
** PCV 3													

Buku KIA Responden 47

CATATAN IMUNISASI ANAK													
UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jenis Vaksin													
Hepatitis B (< 24 jam)	21/11												
BCG	1/11												
Polio tetes 1	1/11												
DPT-HB-Hib 1	1/11												
Polio tetes 2	1/11												
** PCV 1													
DPT-HB-Hib 2	1/11												
Polio tetes 3	1/11												
** PCV 2													
DPT-HB-Hib 3	1/11												
Polio tetes 4	1/11												
Polio Suntik (IPV)													
Campak-Rubella													
** JE													
** PCV 3													

Buku KIA Responden 48

CATATAN IMUNISASI ANAK													
UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12***
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
HB-0 (0-7 hari)	17/10												
BCG	17/10												
*Polio	17/10												
*DPT-HB-Hib 1				24/10									
*Polio 2				24/10									
*DPT-HB-Hib 2				24/10									
Polio 3				24/10									
*DPT-HB-Hib 3				24/10									
*Polio 4													
*IPV													
Campak													

Buku KIA Responden 49

UMUR	BULAN														
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	18	24
Jenis Vaksin	Tanggal Pemberian dan Paraf Petugas														
Hepatitis B (< 24 jam)	17/10														
BCG	17/10														
*Polio tetes 1	17/10														
*DPT-HB-Hib 1				24/10											
*Polio tetes 2				24/10											
*DPT-HB-Hib 2				24/10											
Polio tetes 3				24/10											
*DPT-HB-Hib 3				24/10											
Polio tetes 4															
Polio suntik (IPV)															
Campak - Rubella (MR)															

Buku KIA Responden 50

CATATAN IMUNISASI ANAK													
UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12***
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
Hepatitis B (< 24 jam)	17/10												
BCG	17/10												
*Polio tetes 1	17/10												
*DPT-HB-Hib 1				24/10									
*Polio tetes 2				24/10									
** PCV 1				24/10									
*DPT-HB-Hib 2				24/10									
*Polio tetes 3				24/10									
** PCV 2				24/10									
*DPT-HB-Hib 3				24/10									
*Polio tetes 4													
Polio Suntik (IPV)													
Campak-Rubella													
**JE													
** PCV 3													

Buku KIA Responden 51

CATATAN IMUNISASI ANAK													
UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12***
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
Hepatitis B (< 24 jam)	17/10												
BCG	17/10												
*Polio tetes 1	17/10												
*DPT-HB-Hib 1				24/10									
*Polio tetes 2				24/10									
** PCV 1				24/10									
*DPT-HB-Hib 2				24/10									
*Polio tetes 3				24/10									
** PCV 2				24/10									
*DPT-HB-Hib 3				24/10									
*Polio tetes 4													
Polio Suntik (IPV)													
Campak-Rubella													
**JE													
** PCV 3													

Buku KIA Responden 52

CATATAN IMUNISASI ANAK													
UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12***
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
Hepatitis B (< 24 jam)	17/10												
BCG	17/10												
*Polio tetes 1	17/10												
*DPT-HB-Hib 1				24/10									
*Polio tetes 2				24/10									
** PCV 1				24/10									
*DPT-HB-Hib 2				24/10									
*Polio tetes 3				24/10									
** PCV 2				24/10									
*DPT-HB-Hib 3				24/10									
*Polio tetes 4													
Polio Suntik (IPV)													
Campak-Rubella													
**JE													
** PCV 3													

Buku KIA Responden 53

PELAYANAN IMUNISASI															
UMUR	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	18	24
Jenis Vaksin	Tanggal Pemberian dan Paraf Petugas														
Hepatitis B (< 24 jam)	17/10														
BCG	17/10														
*Polio tetes 1	17/10														
*DPT-HB-Hib 1				24/10											
*Polio tetes 2				24/10											
*DPT-HB-Hib 2				24/10											
Polio tetes 3				24/10											
*DPT-HB-Hib 3				24/10											
Polio tetes 4															
Polio suntik (IPV)															
Campak - Rubella (MR)															
DPT-HB-Hib lanjutan															
Campak - Rubella (MR) lanjutan															

Buku KIA Responden 54

UMUR	BULAN												
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	12	18	24+
Jenis Vaksin	Tanggal Pemberian dan Paraf Petugas												
Hepatitis B (< 24 jam) No Batch:	1/1/21												
BCG No Batch:		1/1/21											
Polio tetes 1 No Batch:			1/1/21										
DPT-HB-Hib 1 No Batch:				10/1/21									
Polio tetes 2 No Batch:					10/1/21								
DPT-HB-Hib 2 No Batch:						1/1/21							
Polio tetes 3 No Batch:							1/1/21						
DPT-HB-Hib 3 No Batch:								1/1/21					
Polio tetes 4 No Batch:									1/1/21				
Polio suntik (IPV) No Batch:										1/1/21			
Campak - Rubella (MR) No Batch:											1/1/21		
DPT-HB-Hib lanjutan No Batch:												1/1/21	
Campak - Rubella (MR) lanjutan													1/1/21

Buku KIA Responden 55

UMUR	BULAN												
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	12	18	24+
Jenis Vaksin	Tanggal Pemberian dan Paraf Petugas												
Hepatitis B (< 24 jam) No Batch:	1/1/21												
BCG No Batch:		1/1/21											
Polio tetes 1 No Batch:			1/1/21										
DPT-HB-Hib 1 No Batch:				10/1/21									
Polio tetes 2 No Batch:					10/1/21								
DPT-HB-Hib 2 No Batch:						1/1/21							
Polio tetes 3 No Batch:							1/1/21						
DPT-HB-Hib 3 No Batch:								1/1/21					
Polio tetes 4 No Batch:									1/1/21				
Polio suntik (IPV) No Batch:										1/1/21			
Campak - Rubella (MR) No Batch:											1/1/21		
DPT-HB-Hib lanjutan No Batch:												1/1/21	
Campak - Rubella (MR) lanjutan													1/1/21

Buku KIA Responden 56

CATATAN IMUNISASI ANAK													
UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
Hepatitis B (< 24 jam)	1/1/21												
BCG		1/1/21											
*Polio tetes 1			1/1/21										
**DPT-HB-Hib 1				10/1/21									
*Polio tetes 2					10/1/21								
**PCV 1						1/1/21							
*DPT-HB-Hib 2							1/1/21						
*Polio tetes 3								1/1/21					
**PCV 2									1/1/21				
*DPT-HB-Hib 3										1/1/21			
*Polio tetes 4											1/1/21		
Polio Suntik (IPV)												1/1/21	
Campak-Rubella													1/1/21
**PCV 3													

Buku KIA Responden 57

UMUR	BULAN												
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	12	18	24+
Jenis Vaksin	Tanggal Pemberian dan Paraf Petugas												
Hepatitis B (< 24 jam) No Batch:	1/1/21												
BCG No Batch:		1/1/21											
Polio tetes 1 No Batch:			1/1/21										
DPT-HB-Hib 1 No Batch:				10/1/21									
Polio tetes 2 No Batch:					10/1/21								
DPT-HB-Hib 2 No Batch:						1/1/21							
Polio tetes 3 No Batch:							1/1/21						
DPT-HB-Hib 3 No Batch:								1/1/21					
Polio tetes 4 No Batch:									1/1/21				
Polio suntik (IPV) No Batch:										1/1/21			
Campak - Rubella (MR) No Batch:											1/1/21		
DPT-HB-Hib lanjutan No Batch:												1/1/21	
Campak - Rubella (MR) lanjutan													1/1/21

Buku KIA Responden 58

UMUR	BULAN												
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	12	18	24+
Jenis Vaksin	Tanggal Pemberian dan Paraf Petugas												
Hepatitis B (< 24 jam) No Batch:	1/1/21												
BCG No Batch:		1/1/21											
Polio tetes 1 No Batch:			1/1/21										
DPT-HB-Hib 1 No Batch:				10/1/21									
Polio tetes 2 No Batch:					10/1/21								
DPT-HB-Hib 2 No Batch:						1/1/21							
Polio tetes 3 No Batch:							1/1/21						
DPT-HB-Hib 3 No Batch:								1/1/21					
Polio tetes 4 No Batch:									1/1/21				
Polio suntik (IPV) No Batch:										1/1/21			
Campak - Rubella (MR) No Batch:											1/1/21		
DPT-HB-Hib lanjutan No Batch:												1/1/21	
Campak - Rubella (MR) lanjutan													1/1/21

Buku KIA Responden 59

UMUR	BULAN												
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	12	18	24+
Jenis Vaksin	Tanggal Pemberian dan Paraf Petugas												
Hepatitis B (< 24 jam) No Batch:	1/1/21												
BCG No Batch:		1/1/21											
Polio tetes 1 No Batch:			1/1/21										
DPT-HB-Hib 1 No Batch:				10/1/21									
Polio tetes 2 No Batch:					10/1/21								
DPT-HB-Hib 2 No Batch:						1/1/21							
Polio tetes 3 No Batch:							1/1/21						
DPT-HB-Hib 3 No Batch:								1/1/21					
Polio tetes 4 No Batch:									1/1/21				
Polio suntik (IPV) No Batch:										1/1/21			
Campak - Rubella (MR) No Batch:											1/1/21		
DPT-HB-Hib lanjutan No Batch:												1/1/21	
Campak - Rubella (MR) lanjutan													1/1/21

Buku KIA Responden 60

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12+**
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
Hepatitis B (< 24 jam)	10/11/15												
BCG													
*Polio tetes 1			10/11/15										
*DPT-HB-Hib 1				10/11/15									
** Polio tetes 2					10/11/15								
** PCV 1						10/11/15							
*DPT-HB-Hib 2							10/11/15						
** Polio tetes 3								10/11/15					
** PCV 2									10/11/15				
*DPT-HB-Hib 3										10/11/15			
*Polio tetes 4											10/11/15		
Polio Suntik (IPV)												10/11/15	
Campak-Rubella													10/11/15
**JE													
** PCV 3													

Umur (Bulan)	18	24
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi	
***DPT-HB-Hib (lanjutan)		
****Campak-Rubella (lanjutan)		

Jadwal tepat pemberian imunisasi rutin lengkap
 Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi rutin lengkap
 Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
 Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi rutin lengkap

Buku KIA Responden 61

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12+**
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
Hepatitis B (< 24 jam)	10/11/15												
BCG													
*Polio tetes 1			10/11/15										
*DPT-HB-Hib 1				10/11/15									
** Polio tetes 2					10/11/15								
** PCV 1						10/11/15							
*DPT-HB-Hib 2							10/11/15						
** Polio tetes 3								10/11/15					
** PCV 2									10/11/15				
*DPT-HB-Hib 3										10/11/15			
*Polio tetes 4											10/11/15		
Polio Suntik (IPV)												10/11/15	
Campak-Rubella													10/11/15
**JE													
** PCV 3													

Umur (Bulan)	18	24
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi	
***DPT-HB-Hib (lanjutan)		
****Campak-Rubella		

Jadwal tepat pemberian imunisasi rutin lengkap
 Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi rutin lengkap
 Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
 Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi rutin lengkap

Buku KIA Responden 62

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12+**
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
Hepatitis B (< 24 jam)	10/11/15												
BCG													
*Polio tetes 1			10/11/15										
*DPT-HB-Hib 1				10/11/15									
** Polio tetes 2					10/11/15								
** PCV 1						10/11/15							
*DPT-HB-Hib 2							10/11/15						
** Polio tetes 3								10/11/15					
** PCV 2									10/11/15				
*DPT-HB-Hib 3										10/11/15			
*Polio tetes 4											10/11/15		
Polio Suntik (IPV)												10/11/15	
Campak-Rubella													10/11/15
**JE													
** PCV 3													

Umur (Bulan)	18	24
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi	

Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
 Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap

Buku KIA Responden 63

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12+**
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
HB-0 (0-7 hari)	10/11/15												
BCG													
*Polio			10/11/15										
*DPT-HB-Hib 1				10/11/15									
*Polio 2					10/11/15								
*DPT-HB-Hib 2						10/11/15							
Polio 3							10/11/15						
*DPT-HB-Hib 3								10/11/15					
*Polio 4									10/11/15				
*IPV										10/11/15			
Campak											10/11/15		

Umur (Bulan)	18	24
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi	

Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
 Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap

Buku KIA Responden 64

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12+**
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
HB-0 (0-7 hari)	10/11/15												
BCG													
*Polio			10/11/15										
*DPT-HB-Hib 1				10/11/15									
*Polio 2					10/11/15								
*DPT-HB-Hib 2						10/11/15							
Polio 3							10/11/15						
*DPT-HB-Hib 3								10/11/15					
*Polio 4									10/11/15				
*IPV										10/11/15			
Campak											10/11/15		

Umur (Bulan)	18	24
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi	
***DPT-HB-Hib Lanjutan		
****Campak Lanjutan		

Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
 Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap

Buku KIA Responden 65

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	18	24	24+
Jenis Vaksin	Tanggal Pemberian dan Paraf Petugas															
Hepatitis B (< 24 jam) No Batch:	10/11/15															
BCG No Batch:																
Polio tetes 1 No Batch:			10/11/15													
DPT-HB-Hib 1 No Batch:				10/11/15												
Polio tetes 2 No Batch:					10/11/15											
DPT-HB-Hib 2 No Batch:						10/11/15										
Polio tetes 3 No Batch:							10/11/15									
DPT-HB-Hib 3 No Batch:								10/11/15								
Polio tetes 4 No Batch:									10/11/15							
Polio suntik (IPV) No Batch:										10/11/15						
Campak - Rubella (MR) No Batch:														10/11/15		
T-Hib-HB lanjutan No Batch:																
Campak - Rubella (MR) lanjutan																

Buku KIA Responden 66

UMUR	BULAN												
Jenis Vaksin	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Hepatitis B (< 24 jam) No Batch:	10/11												
BCG No Batch:		11/11											
*Polio tetes 1 No Batch:			11/11										
*DPT-HB-Hib 1 No Batch:			11/11										
*Polio tetes 2 No Batch:				11/11									
*DPT-HB-Hib 2 No Batch:				11/11									
*Polio tetes 3 No Batch:					11/11								
*DPT-HB-Hib 3 No Batch:					11/11								
*Polio tetes 4 No Batch:						11/11							
*DPT-HB-Hib 4 No Batch:						11/11							
Polio suntik (IPV) No Batch:												11/11	
Campak - Rubella (MR) No Batch:													11/11
DPT-Hib-HB lanjutan No Batch:													
Campak - Rubella (MR) lanjutan													

Buku KIA Responden 67

UMUR (BULAN)	Tanggal Pemberian Imunisasi												
Vaksin	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Hepatitis B (< 24 jam)	10/11												
BCG		11/11											
*Polio tetes 1			11/11										
*DPT-HB-Hib 1			11/11										
*Polio tetes 2				11/11									
** PCV 1				11/11									
*DPT-HB-Hib 2				11/11									
*Polio tetes 3					11/11								
** PCV 2					11/11								
*DPT-HB-Hib 3					11/11								
*Polio tetes 4						11/11							
Polio Suntik (IPV)												11/11	
Campak-Rubella													11/11
** JE													
** PCV 3													

Buku KIA Responden 68

UMUR (BULAN)	Tanggal Pemberian Imunisasi												
Vaksin	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Hepatitis B (< 24 jam)	10/11												
BCG		11/11											
*Polio tetes 1			11/11										
*DPT-HB-Hib 1			11/11										
*Polio tetes 2				11/11									
** PCV 1				11/11									
*DPT-HB-Hib 2				11/11									
*Polio tetes 3					11/11								
** PCV 2					11/11								
*DPT-HB-Hib 3					11/11								
*Polio tetes 4						11/11							
Polio Suntik (IPV)												11/11	
Campak-Rubella													11/11
** JE													
** PCV 3													

Buku KIA Responden 69

UMUR (BULAN)	Tanggal Pemberian Imunisasi												
Vaksin	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Hepatitis B (< 24 jam)	10/11												
BCG		11/11											
*Polio tetes 1			11/11										
*DPT-HB-Hib 1			11/11										
*Polio tetes 2				11/11									
** PCV 1				11/11									
*DPT-HB-Hib 2				11/11									
*Polio tetes 3					11/11								
** PCV 2					11/11								
*DPT-HB-Hib 3					11/11								
*Polio tetes 4						11/11							
Polio Suntik (IPV)												11/11	
Campak-Rubella													11/11
** JE													
** PCV 3													

Buku KIA Responden 70

UMUR (BULAN)	Tanggal Pemberian Imunisasi												
Vaksin	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Hepatitis B (< 24 jam)	10/11												
BCG		11/11											
*Polio tetes 1			11/11										
*DPT-HB-Hib 1			11/11										
*Polio tetes 2				11/11									
** PCV 1				11/11									
*DPT-HB-Hib 2				11/11									
*Polio tetes 3					11/11								
** PCV 2					11/11								
*DPT-HB-Hib 3					11/11								
*Polio tetes 4						11/11							
Polio Suntik (IPV)												11/11	
Campak-Rubella													11/11
** JE													
** PCV 3													

Buku KIA Responden 71

UMUR	BULAN												
Jenis Vaksin	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Hepatitis B (< 24 jam) No Batch:	10/11												
BCG No Batch:		11/11											
*Polio tetes 1 No Batch:			11/11										
*DPT-HB-Hib 1 No Batch:			11/11										
*Polio tetes 2 No Batch:				11/11									
*DPT-HB-Hib 2 No Batch:				11/11									
*Polio tetes 3 No Batch:					11/11								
*DPT-HB-Hib 3 No Batch:					11/11								
*Polio tetes 4 No Batch:						11/11							
Polio suntik (IPV) No Batch:												11/11	
Campak - Rubella (MR) No Batch:													11/11
DPT-Hib-HB lanjutan No Batch:													
Campak - Rubella (MR) lanjutan													

Buku KIA Responden 72

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12**
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
HB-0 (0-7 hari)	28/1/19												
BCG		12/1/19											
*Polio		12/1/19											
*DPT-HB-Hib 1			19/1/20										
*Polio 2			18/1/20										
*DPT-HB-Hib 2			14/1/20										
Polio 3				17/1/20									
*DPT-HB-Hib 3					13/1/20								
*Polio 4													
*IPV													
Campak												15/1/20	

UMUR (BULAN) 18 24
 Vaksin Tanggal Pemberian Imunisasi
 ***DPT-HB-Hib Lanjutan
 ***Campak Lanjutan

Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
 Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap

Buku KIA Responden 73

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12**
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
Hepatitis B (< 24 jam)	11/1/19												
BCG		11/1/19											
*Polio tetes 1		11/1/19											
*DPT-HB-Hib 1			14/1/19										
*Polio tetes 2			14/1/19										
** PCV 1													
*DPT-HB-Hib 2				16/1/19									
*Polio tetes 3					17/1/19								
** PCV 2													
*DPT-HB-Hib 3						10/1/19							
*Polio tetes 4													
Polio Suntik (IPV)													16/1/19
Campak-Rubella													
**JE													
** PCV 3													

Umur (Bulan) 18 24
 Vaksin Tanggal Pemberian Imunisasi

Buku KIA Responden 74

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12**
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
HB-0 (0-7 hari)													
BCG		15/1/19											
*Polio		15/1/19											
*DPT-HB-Hib 1			15/1/19										
*Polio 2													
*DPT-HB-Hib 2													
Polio 3													
*DPT-HB-Hib 3													
*Polio 4													
*IPV													
Campak													

UMUR (BULAN) 18 24
 Vaksin Tanggal Pemberian Imunisasi
 ***DPT-HB-Hib Lanjutan
 ***Campak Lanjutan

Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
 Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap

Buku KIA Responden 75

CATATAN IMUNISASI ANAK

Umur (bulan)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12**
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
HB-0 (0-7 hari)	8-11-19												
BCG													
Polio 1													
DPT-HB-Hib 1													
*Polio 2													
*DPT-HB-Hib													
*Polio 3													
*DPT-HB-Hib 3													
*Polio 4													
*IPV													
Campak													

Umur (bulan) 18 24
 Vaksin Tanggal Pemberian Imunisasi
 ***DPT-HB-Hib Lanjutan
 *** Campak Lanjutan

Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar lengkap
 Waktu pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap

Buku KIA Responden 76

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12**
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
Hepatitis B (< 24 jam)	9/1/19												
BCG		11/1/19											
*Polio tetes 1		11/1/19											
*DPT-HB-Hib 1			10/1/19										
*Polio tetes 2			10/1/19										
** PCV 1													
*DPT-HB-Hib 2				17/1/19									
*Polio tetes 3					17/1/19								
** PCV 2													
*DPT-HB-Hib 3						10/1/19							
*Polio tetes 4						15/1/19							
Polio Suntik (IPV)													17/1/19
Campak-Rubella													
**JE													
** PCV 3													

Buku KIA Responden 77

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12**
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
Hepatitis B (< 24 jam)	17/1/19												
BCG													
*Polio tetes 1													
*DPT-HB-Hib 1													
*Polio tetes 2													
** PCV 1													
*DPT-HB-Hib 2													
*Polio tetes 3													
** PCV 2													
*DPT-HB-Hib 3													
*Polio tetes 4													
Polio Suntik (IPV)													17/1/19
Campak-Rubella													
**JE													
** PCV 3													

Umur (Bulan) 18 24
 Vaksin Tanggal Pemberian Imunisasi
 ***DPT-HB-Hib (lanjutan)
 **** Campak-Rubella (lanjutan)

Buku KIA Responden 78

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12***
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
Hepatitis B (< 24 jam)	1/1/11												
BCG													
*Polio tetes 1		1/1/11											
*DPTfHB-Hib 1		1/1/11											
*Polio tetes 2			1/1/11										
** PCV 1				1/1/11									
*DPT-HB-Hib 2					1/1/11								
*Polio tetes 3						1/1/11							
** PCV 2							1/1/11						
*DPT-HB-Hib 3								1/1/11					
*Polio tetes 4									1/1/11				
Polio Suntik (IPV)										1/1/11			
Campak-Rubella											1/1/11		
**JE												1/1/11	
** PCV 3													1/1/11

Umur (Bulan)	18	24
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi	
**** DPT-HB-Hib (lanjutan)		
**** Campak-Rubella (lanjutan)		

Jadwal tetap pemberian imunisasi rutin lengkap
Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi rutin lengkap
Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap

Buku KIA Responden 79

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12***
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
Hepatitis B (< 24 jam)	1/1/11												
BCG													
*Polio tetes 1		1/1/11											
*DPTfHB-Hib 1		1/1/11											
*Polio tetes 2			1/1/11										
** PCV 1				1/1/11									
*DPT-HB-Hib 2					1/1/11								
*Polio tetes 3						1/1/11							
** PCV 2							1/1/11						
*DPT-HB-Hib 3								1/1/11					
*Polio tetes 4									1/1/11				
Polio Suntik (IPV)										1/1/11			
Campak-Rubella											1/1/11		
**JE												1/1/11	
** PCV 3													1/1/11

Umur (Bulan)	18	24
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi	
**** DPT-HB-Hib (lanjutan)		
**** Campak-Rubella (lanjutan)		

Jadwal tetap pemberian imunisasi rutin lengkap
Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi rutin lengkap
Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap

Buku KIA Responden 80

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12***
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
Hepatitis B (< 24 jam)	1/1/11												
BCG													
*Polio tetes 1		1/1/11											
*DPTfHB-Hib 1		1/1/11											
*Polio tetes 2			1/1/11										
** PCV 1				1/1/11									
*DPT-HB-Hib 2					1/1/11								
*Polio tetes 3						1/1/11							
** PCV 2							1/1/11						
*DPT-HB-Hib 3								1/1/11					
*Polio tetes 4									1/1/11				
Polio Suntik (IPV)										1/1/11			
Campak-Rubella											1/1/11		
**JE												1/1/11	
** PCV 3													1/1/11

Umur (Bulan)	18	24
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi	
**** DPT-HB-Hib (lanjutan)		
**** Campak-Rubella (lanjutan)		

Jadwal tetap pemberian imunisasi rutin lengkap
Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi rutin lengkap
Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap

Buku KIA Responden 81

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12***
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
Hepatitis B (< 24 jam)	1/1/11												
BCG													
*Polio tetes 1		1/1/11											
*DPTfHB-Hib 1		1/1/11											
*Polio tetes 2			1/1/11										
** PCV 1				1/1/11									
*DPT-HB-Hib 2					1/1/11								
*Polio tetes 3						1/1/11							
** PCV 2							1/1/11						
*DPT-HB-Hib 3								1/1/11					
*Polio tetes 4									1/1/11				
Polio Suntik (IPV)										1/1/11			
Campak-Rubella											1/1/11		
**JE												1/1/11	
** PCV 3													1/1/11

Umur (Bulan)	18	24
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi	
**** DPT-HB-Hib (lanjutan)		
**** Campak-Rubella (lanjutan)		

Jadwal tetap pemberian imunisasi rutin lengkap
Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi rutin lengkap
Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap

Buku KIA Responden 82

CATATAN IMUNISASI ANAK

UMUR (BULAN)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12***
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi												
Hepatitis B (< 24 jam)	1/1/11												
BCG													
*Polio tetes 1		1/1/11											
*DPTfHB-Hib 1		1/1/11											
*Polio tetes 2			1/1/11										
** PCV 1				1/1/11									
*DPT-HB-Hib 2					1/1/11								
*Polio tetes 3						1/1/11							
** PCV 2							1/1/11						
*DPT-HB-Hib 3								1/1/11					
*Polio tetes 4									1/1/11				
Polio Suntik (IPV)										1/1/11			
Campak-Rubella											1/1/11		
**JE												1/1/11	
** PCV 3													1/1/11

Umur (Bulan)	18	24
Vaksin	Tanggal Pemberian Imunisasi	
**** DPT-HB-Hib (lanjutan)		
**** Campak-Rubella (lanjutan)		

Jadwal tetap pemberian imunisasi rutin lengkap
Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi rutin lengkap
Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap

Buku KIA Responden 83